

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report For The Years Ended As of December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Bakrie Tower, 6 & 10th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Indonesia

T +62 21 5794 5698

F +62 21 5794 5687

www.bumiresourcesminerals.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK

*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|---|---|---|----|
| 1. | Nama
Alamat Kantor | Agoes Projosasmito
Bakrie Tower Lt. 10
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940 | Name
Office Address | 1. |
| | Alamat Domisili | Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara
14240 | Address of Domicile | |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (021) 5794 5698
Direktur Utama / President Director | Telephone Number
Position | |
| 2. | Nama
Alamat Kantor | Fuad Helmy
Bakrie Tower Lt. 10
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940 | Name
Office Address | 2. |
| | Alamat Domisili | Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430 | Address of Domicile | |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (021) 5794 5698
Direktur/ Director | Telephone Number
Position | |
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Minerals Tbk. (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Bumi Resources Minerals Tbk. (the Company) and Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> | |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> | |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | <i>a. All information contained in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> | |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | <i>b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> | |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for The Company and Subsidiaries' internal control system.</i> | |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 16 Maret 2026 / March 16, 2026

Agoes Projosasmito
Direktur Utama / President Director

Fuad Helmy
Direktur / Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00245/2.1030/AU.1/02/1950-1/1/III/2026RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 IndonesiaT +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350www.rsm.id**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors****PT Bumi Resources Minerals Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Minerals Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bumi Resources Minerals Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Goodwill

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai *goodwill* secara tahunan. Pengujian tahunan penurunan nilai ini signifikan terhadap audit kami karena saldo pada 31 Desember 2025 sebesar AS\$48,412,144 adalah material terhadap laporan keuangan. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan, yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya di Indonesia.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi asumsi-asumsi dan metodologi yang digunakan oleh Grup, khususnya terkait dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan. Kami juga melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Pengungkapan Grup mengenai *goodwill* tercantum dalam Catatan 2p dan 14 laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2025 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Goodwill

In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. This annual impairment test was significant to our audit because the balance of US\$48,412,144 as of December 31, 2025 is material to the financial statements. In addition, management's assessment process is complex and judgmental and is based on assumptions, specifically discount rate and expected future cash flow, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

Our audit procedures included, among others, evaluating the assumptions and methodologies used by the Group, in particular relating to discount rate and estimated future cash flow. We also performed sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.

The Group's disclosures regarding goodwill are described in Note 2p and 14 to the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual finance report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2025 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2025 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations, or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



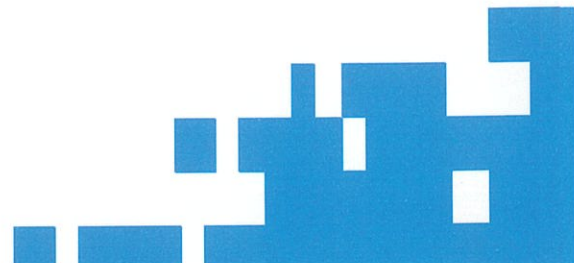
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

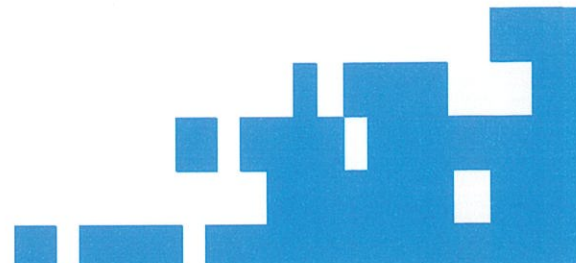
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Lith Alfansuri

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1950/
Public Accountant License Number: AP.1950

Jakarta, 16 Maret 2026/March 16, 2026



**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	40,435,499	11,803,906	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	1,112,514	--	Trade receivable
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	10,018,151	9,016,587	Restricted cash
Persediaan	7	20,255,424	18,059,460	Inventories
Pajak dibayar di muka	31a	35,620,716	12,831,221	Prepaid taxes
Uang muka	8	138,113,429	111,490,999	Advances
Aset lancar lainnya	9	20,530,998	13,903,655	Other current asset
Total Aset Lancar		266,086,731	177,105,828	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi	32b	21,651,659	19,997,865	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	10	312,093,602	312,124,971	Investment in associate entity and joint ventures
Aset tetap	11	248,405,509	213,135,061	Fixed assets
Properti pertambangan	12	272,337,690	245,111,825	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	132,104,387	130,413,215	Exploration and evaluation assets
Goodwill	14	48,412,144	48,412,144	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	15	9,456,383	8,567,901	Other non-current assets
Total Aset Tidak lancar		1,044,461,374	977,762,982	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1,310,548,105	1,154,868,810	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				LIABILITIES AND EQUITY
Utang usaha pihak ketiga	16	11,502,351	12,105,816	Current Liabilities
Beban akrual	20	43,511,737	20,698,237	Trade payables third parties
Pinjaman jangka pendek	18	--	59,436,703	Accrued expenses
Utang pajak	31b	11,441,273	13,081,972	Short-term loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan				Taxes payable
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	2,665,359	1,316,280	Current maturities of
Pinjaman jangka panjang				finance lease liabilities
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	14,250,000	24,281,850	Current maturities of
Pinjaman jangka panjang lainnya				long-term loans
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1,056,243	12,213,835	Current maturities of
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang				other long-term loan
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	2,987,390	2,965,942	Current maturities of long-term
Total Liabilitas Jangka Pendek		87,414,353	146,100,635	Provision for mine rehabilitation
				Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi	32b	1,378,742	1,311,311	Due to related parties
Liabilitas imbalan pascakerja	23	5,319,915	5,269,472	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas Sewa Pembiayaan				
dikurangi bagian yang jatuh				Long-term finance lease liabilities
tempo dalam waktu satu tahun	17	4,641,027	1,118,312	net off current maturities
Pinjaman jangka panjang				
dikurangi bagian yang jatuh				Long-term loans nets off
tempo dalam waktu satu tahun	21	165,750,000	6,477,950	current maturities
Pinjaman jangka panjang lainnya				
dikurangi bagian yang jatuh				Other long-term loans nets off
tempo dalam waktu satu tahun	19	1,403,030	--	current maturities
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang				Long-term provision for
dikurangi bagian yang jatuh				Mine rehabilitation
tempo dalam waktu satu tahun	22	103,068	124,516	net off current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		178,595,782	14,301,561	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		266,010,135	160,402,196	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to The Owners of the Parent
Modal saham - nominal				Capital stock - par value
Saham seri A Rp625 per saham dan				series A Rp625 per shares and
saham seri B Rp50 per saham				series B Rp50 per shares
Modal dasar - 405.943.267.594 saham				Authorized capital - 405,943,267,594 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and paid fully capital -
saham seri A 25.570.150.644 saham dan				25,570,150,644 series A shares and
seri B 116.213.889.694 saham				116,213,889,694 series B shares
pada 31 Desember 2025 dan 2024	24	2,157,935,004	2,157,935,004	as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	25	(205,233,875)	(205,233,875)	Additional paid-in capital
Selisih kurs modal disetor		8,744,276	8,744,276	Paid capital exchange difference
Defisit		(710,458,805)	(760,453,610)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		1,250,986,600	1,200,991,795	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	(206,448,630)	(206,525,181)	Non-controlling interests
Ekuitas - Neto		1,044,537,970	994,466,614	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,310,548,105	1,154,868,810	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Reklasifikasi (Catatan 41) / Reclassification (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(in Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	27	249,354,352	162,344,778	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(109,130,272)	(82,678,907)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		140,224,080	79,665,871	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	29	(47,041,906)	(36,864,656)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		93,182,174	42,801,215	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		592,702	379,018	Interest income
Beban bunga dan keuangan		(18,118,051)	(9,171,797)	Interest and finance charges
Laba netto selisih kurs		4,576,372	1,164,905	Net profit on foreign exchange
Bagian rugi dari ventura bersama	10	(27,794)	(267,077)	Share of loss from joint venture
Beban lain-lain - neto	30	(13,938,615)	(913,358)	Others expenses - net
Beban Lain-lain - Neto		(26,915,386)	(8,808,309)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		66,266,788	33,992,906	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31c	(16,180,460)	(8,866,261)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN		50,086,328	25,126,645	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan				Item that Will Not be
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Reclassified to Profit or Loss:
Bagian rugi komprehensif lain dari ventura bersama	10	(3,575)	(1,377)	Share of other comprehensive loss from joint venture
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	23	(11,397)	(9,913)	Remeasurement on post-employment benefits liabilities
Beban Komprehensif Lain - Neto		(14,972)	(11,290)	Other Comprehensive Expenses - Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF		50,071,356	25,115,355	COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT
Pemilik entitas induk		50,009,777	24,407,414	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		76,551	719,231	Owners of the parent
Total		50,086,328	25,126,645	Non-controlling interests
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Total
Pemilik entitas induk		49,994,805	24,396,622	COMPREHENSIVE INCOME
Kepentingan nonpengendali	26	76,551	718,733	ATTRIBUTABLE TO:
Total		50,071,356	25,115,355	Owners of the parent
LABA PER 1.000 SAHAM DASAR/DILUSIAN	33	0.35	0.17	Non-controlling interests
				Total
				BASIC/DILUTED INCOME PER 1,000 SHARES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent					Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Modal Disetor/ Paid Capital Exchange Difference	Defisit/ Deficit	Total/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	2,157,935,004	(205,233,875)	8,744,276	(760,453,610)	1,200,991,795	(206,525,181)	994,466,614	Balance as of January 1, 2025
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	50,009,777	50,009,777	76,551	50,086,328	Net Profit for the Period
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan:								Other Comprehensive Expenses for the Year:
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Ventura Bersama	--	--	--	(3,575)	(3,575)	--	(3,575)	Share of Other Comprehensive Income from Joint Venture
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	--	--	--	(11,397)	(11,397)	--	(11,397)	Post-Employment Benefits Liabilities
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	2,157,935,004	(205,233,875)	8,744,276	(710,458,805)	1,250,986,600	(206,448,630)	1,044,537,970	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity attributable to owners of the parent</i>					Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Modal Disetor/ <i>Paid Capital Exchange Difference</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Total/ <i>Total</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	2,157,935,004	(205,233,875)	8,744,276	(784,850,232)	1,176,595,173	(207,243,914)	969,351,259	Balance as of January 1, 2024
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	24,407,414	24,407,414	719,231	25,126,645	Net Profit for the Period
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain								Other Comprehensive Income (Loss)
Tahun Berjalan:								for the Year:
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Ventura Bersama	--	--	--	(1,377)	(1,377)	--	(1,377)	Share of Other Comprehensive Income from Joint Ventures
Pengukuran Kembali liabilitas Imbalan Pascakerja	--	--	--	(9,415)	(9,415)	(498)	(9,913)	Post-Employment Benefits Liabilities
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	2,157,935,004	(205,233,875)	8,744,276	(760,453,610)	1,200,991,795	(206,525,181)	994,466,614	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	27	248,241,838	162,470,800	Receipt from Customers
Penerimaan dari Penghasilan Bunga		592,702	379,018	Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(15,867,715)	(9,259,023)	Payment of Interest and Finance Charges
Pembayaran Pajak		(17,149,180)	(5,427,304)	Payment of Taxes
Pembayaran Kepada Karyawan		(21,082,960)	(17,347,885)	Payment to Employee
Pembayaran Kepada Negara		(26,454,555)	(13,737,551)	Payment to the Government
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lain-Lain		(103,417,071)	(94,654,780)	Payment to Supplier and Others
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		64,863,059	22,423,275	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian Uang Muka Pabrik	8	5,013,957	3,824,769	Refund of Plant Advances
(Penempatan) Pencairan Deposit atas Jaminan Reklamasi	15	333,077	(367,641)	(Placement) Withdrawal of Reclamation Guarantee's Deposit
Pembayaran Utang Lain-lain - Transaksi Penambahan Investasi Entitas Anak		--	(28,000,000)	Payment of Other Payable - Additional Investment in Subsidiary
Kenaikan Piutang Pihak Berelasi	32b	(1,611,008)	(1,166,133)	Increase in Due From Related Party
Pembayaran Aset Eksplorasi dan Evaluasi	13	(1,682,126)	(1,269,432)	Payment of Exploration and Evaluation Assets
Penempatan Uang Muka Investasi	9	(6,627,343)	(4,757,524)	Placement of Advance Investment
Kenaikan Aset Tidak Lancar Lainnya	15	(7,729,738)	--	Increase in Other Non-current Assets
Penambahan Properti Pertambangan	12	(29,267,047)	(4,905,341)	Addition for Mining Properties
Pembayaran Uang Muka Pemasok dan Kontraktor	8	(31,636,387)	(1,285,013)	Payment Advances for Suppliers and Contractors
Pembelian Aset Tetap	11	(38,235,318)	(13,543,587)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(111,441,933)	(51,469,902)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	21	180,000,000	4,090,554	Receipt of Long-term Loan
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	18	137,821,626	63,938,671	Receipt of Short-term Loan
Pencairan Kas yang dibatasi penggunaannya	6	8,724,043	--	Withdrawal of Restricted Cash
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	19	2,659,083	--	Receipt of Other Long-term Loan
Kenaikan Utang Pihak Berelasi	32b	67,431	113,670	Increase of Due to Related Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	17	(6,705,160)	(139,649)	Payment of Finance Lease Liabilities
Penempatan Kas yang dibatasi penggunaannya	6	(9,725,607)	(1,394,236)	Placement of Restricted Cash
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	19	(12,343,766)	(3,302,946)	Payment of Other Long-term Loan
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	21	(30,759,800)	(23,735,310)	Payment of Long-term Loan
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	18	(194,096,471)	(3,037,081)	Payment of Short-term Loan
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		75,641,379	36,533,673	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENGARUH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(430,912)	(246,887)	EFFECT OF EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		28,631,593	7,240,159	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	11,803,906	4,563,747	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	40,435,499	11,803,906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 40 untuk informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.

See Note 40 for additional information that does not affect the cash flow activity.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bumi Resources Minerals Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta Notaris Syafrudin, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 tertanggal 22 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 pada tanggal 19 Maret 2004, Tambahan No. 2878.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah dan perubahan terkini adalah dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 178 tanggal 30 April 2025 tentang perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0031441.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 15 Mei 2025.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah melakukan aktivitas kantor pusat; melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya; melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya; melakukan aktivitas perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak; menjalankan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu menjalankan usaha dalam bidang pelayanan jasa pada umumnya kecuali pelayanan jasa pada bidang hukum dan perpajakan; serta melakukan kegiatan usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa penasihat dan pengelolaan berbagai entitas anak yang berusaha dalam bidang eksplorasi dan operasi produksi pertambangan sumber daya mineral. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 6 dan 10, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

a. Company's Establishment and General Information

PT Bumi Resources Minerals Tbk (the Company) was duly established based on Notarial Deed of Syafrudin, S.H., No.3 dated August 6, 2003, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia per its decision letter No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 on December 22, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 Supplement No. 2878, dated March 19, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 178 dated April 30, 2025, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in regards to changed some Articles of Association of the Company. These change has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under approval letter No.AHU-0031441.AH.01.02. Tahun 2025 dated May 15, 2025.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to carry out head office activities; undertake other management consulting activities; carry out other professional, scientific and technical activities; conduct large trading activities on the basis of fees or contracts; carry out all business activities related to and support the Company's main business activities, which is running business in the field of services in general except for services in the field of law and taxation; and carry out other business activities that can support the Company's main business activities as long as it does not violate the provisions and applicable laws and regulations.

The Company started its commercial operations in 2010. Currently, the Company is engaged in advisory service and management of subsidiaries which are engaged in exploration and production operation of mining sites for minerals. The Company's head office is located at Bakrie Tower, 6th and 10th Floors, Complex Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

PT Bumi Resources Tbk merupakan entitas induk langsung dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S-10639/BL/2010 tanggal 26 November 2010, Bapepam-LK memberi persetujuan atas penawaran umum saham perdana sejumlah 3,3 milyar saham biasa dengan harga penawaran Rp635 per saham. Disamping itu disetujui pula penerbitan 2,2 milyar Waran Seri I dengan ketentuan bagi setiap pemegang tiga saham baru akan memperoleh dua Waran Seri I. Untuk setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp700 per saham dalam periode dari tanggal 9 September 2011 sampai dengan tanggal 7 Desember 2012. Saham dan waran tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Desember 2010.

Pada tanggal 7 Desember 2012, yaitu saat berakhirnya hak para pemegang Waran Seri I, jumlah waran yang dieksekusi adalah sebanyak 1.644 waran.

c. Entitas Anak dan Ventura Bersama

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan Ventura Bersama:

1. General (continued)

PT Bumi Resources Tbk is the Company's parent entity.

b. Initial Public Offering

Based on the letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.S-10639/BL/2010 dated November 26, 2010, Bapepam-LK approved the initial public offering of 3.3 billion of the Company's ordinary shares at an offering price of Rp635 per share. Besides, it also approved issuance of 2.2 billion Series I Warrants with a ratio of two (2) Series I Warrants for each three (3) offering shares purchased. Each Series I Warrant entitled the holder to purchase one share of the Company at a price of Rp700 during the period from and including September 9, 2011 to and including December 7, 2012. The shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 9, 2010.

On December 7, 2012, which is when the rights of the Series I Warrants expired, the total warrants executed were 1,644 warrants.

c. Subsidiaries and Joint Venture

The Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries and Joint Venture:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025 (%)	2024 (%)	2025	2024
Entitas Anak/Subsidiaries							
Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
International Minerals Company, LLC (IMC)	Delaware, USA	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	100.00	100.00	317,274,370	310,736,448
Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	99.99	99.99	831,865	117,752,982
Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	99.99	99.99	1	1
PT Multi Capital (MC)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan/Trading	-	99.90	99.90	56,972,822	56,972,845
PT Citra Palu Minerals (CPM)	Palu, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	2020	96.97	96.97	441,845,105	299,272,324
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	20.00	20.00	372,423	386,710
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS)	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	-	98.04	98.04	652,242,118	650,522,430

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025 (%)	2024 (%)	2025	2024
Kepemilikan Secara Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
<u>Melalui / Through Calipso</u>							
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	80.00	80.00	372,423	386,710
Herald Resources Pty Ltd. (Herald)	Australia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/ Lead and Zinc Mining	-	100.00	100.00	116,955,975	116,956,272
PT Linge Mineral Resources (LMR) ^{b)}	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	0.33	0.33	131,731,719	129,963,495
<u>Melalui / Through IMC</u>							
PT Gorontalo Minerals (GM) ^{a)}	Sulawesi, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-	80.00	80.00	317,274,370	310,736,448
<u>Melalui / Through MC</u>							
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS)	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	-	1.96	1.96	56,972,822	56,972,845
<u>Melalui / Through Herald</u>							
Gain & Win Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	100.00	100.00	116,906,609	116,906,609
<u>Melalui / Through BSS</u>							
PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS)	Jakarta, Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	60.86	60.86	132,745,911	130,977,625
PT Suma Heksa Sinergi (SHS) ^{a)}	Banten, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-	10.00	10.00	24,351,464	21,617,958
<u>Melalui / Through AAS</u>							
PT Linge Mineral Resources (LMR) ^{b)}	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	99.67	99.67	131,731,719	129,963,495
<u>Ventura Bersama/Joint Venture</u>							
PT Dairi Prima Mineral (DPM)	Sumatera, Indonesia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/ Lead and Zinc Mining	-	49.00	49.00	276,181,088	261,355,645
<u>Melalui / Through BSS</u>							
SGQ Singapore Holding Project Ltd	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	77.78	77.78	19,488,941	19,556,674
<u>Melalui / Through SGQ</u>							
PT Suma Heksa Sinergi (SHS) ^{a)}	Banten, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-	90.00	90.00	24,351,464	21,617,958

^{a)} Entitas Anak dalam tahap pengembangan

^{b)} Entitas Anak dalam tahap eksplorasi

^{a)} The Subsidiaries are under development stage

^{b)} Subsidiary under exploration stage

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

1. General (continued)

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statement of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

**31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024/
December 31, 2025 and December 31, 2024**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Adika Nuraga Bakrie
Gories Mere
Kanaka Puradiredja
Nalinkant Amratlal Rathod
Teguh Boentoro

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Agoes Projosasmito
Fuad Helmy
Muhammad Sulthon
Herwin Wahyu Hidayat
Adika Aryasthana Bakrie
Adhika Andrayudha Bakrie
Adrian Wicaksono
Charles Daniel Gobel

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2025.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors has been approved by the Company's Shareholder through Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2025.

Anggota dari Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee were as follows:

**31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024/
December 31, 2025 and December 31, 2024**

Ketua
Anggota
Anggota

Kanaka Puradiredja
Mohamad Hasan
Mulyadi

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci Grup meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group include the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 954 dan 834 (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had a total of 954 and 834 employees, respectively (unaudited).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

e. Area Eksplorasi dan Operasi Produksi

Pengeluaran Grup untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi serta tanggal-tanggal perolehan dan berakhirnya izin yang terkait di setiap area sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

e. Exploration and Production Operation Areas

The Group's expenditures for exploration and production operations as well as the date of acquisition and termination of the respective licenses in each area up to December 31, 2025 are as follows:

Lokasi/ Location	Pemilik Konsesi/ Owner of Concession	Periode Izin Operasi Produksi/ Date of Production Operation		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pengeluaran sampai dengan Tanggal Pelaporan/ Total Capital Expenditures that has been Recognized at the End of Reporting Period	Jumlah Cadangan (dalam jutaan ton)/ Reserve (in million tonnes)	Jumlah Sumberdaya (dalam jutaan ton)/ Resources (in million tonnes)
Sumatera Utara							
Dairi	PT Dairi Prima Mineral	8 Des 2017 - 29 Des 2047/ Dec 8, 2017 - Dec 29, 2047	a)	49	102,977,020	11	24
Gorontalo							
Gorontalo	PT Gorontalo Minerals	27 Feb 2019 - 31 Des 2052/ Feb 27, 2019 - Dec 31, 2052	b)	80	160,639,767	105	392
Sulawesi Tengah							
Palu	PT Citra Palu Minerals	14 Nov 2017 - 30 Des 2050/ Nov 14, 2017 - Dec 30, 2050	c)	97	118,654,855	34	40
Aceh							
Linge	PT Linge Mineral Resources	2 Mei 2017 - 5 April 2026/ May 2, 2017 - April 5, 2026*	d)	61	132,104,387	2	7
Banten							
Kerta	PT Suma Heksa Sinergi	19 Nov 2019 - 18 Nov 2039/ Nov 19, 2019 - Nov 18, 2039	e)	80	23,178,397	18	75

(*) Dalam proses persetujuan IUP Produksi oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) /
On process of IUP Production approval by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

- PT Dairi Prima Mineral (DPM), Ventura Bersama, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 456.K/30/DJB/2017 dengan wilayah seluas 24.636 hektar dan No. 272.K/30/DJB/2018 tentang Penciutan Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi (Catatan 35a).
- PT Gorontalo Minerals (GM), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 dengan wilayah seluas 24.995 hektar (Catatan 35a).
- PT Citra Palu Minerals (CPM), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar (Catatan 35a).

- PT Dairi Prima Mineral (DPM), a Joint Venture, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 456.K/30/DJB/2017 with a total area of 24,636 hectares and No. 272.K/30/DJB/2018 regarding Reduction of Contract of Work Area for the Production Operation Stage (Note 35a).
- PT Gorontalo Minerals (GM), a Subsidiary, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 with a total area of 24,995 hectares (Note 35a).
- PT Citra Palu Minerals (CPM), a Subsidiary, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 with a total area of 85,180 hectares (Note 35a).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

- d) PT Linge Mineral Resources (LMR), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan penyesuaian izin usaha pertambangan Eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas dalam rangka penanaman modal asing, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 21/1/IUP/PMA/2017 dengan wilayah seluas 36.420 hektar.
- e) PT Suma Heksa Sinergi (SHS), Ventura Bersama, telah mendapatkan persetujuan izin usaha pertambangan eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas dalam rangka penanaman modal asing, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.6/1/IUP/PMA/2019 dengan wilayah seluas 7.291 hektar.

- d) *PT Linge Mineral Resources (LMR), a Subsidiary, have obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity in order of foreign investment, based on Decision letter of Minister of Investment Coordination Board No. 21/1/IUP/PMA/2017 with a total area of 36,420 hectares.*
- e) *PT Suma Heksa Sinergi (SHS), a Joint Venture, have obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity in order of foreign investment, based on Decision letter of Minister of Investment Coordination Board No. 6/1/IUP/PMA/2019 with a total area of 7,291 hectares.*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, termasuk Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Peraturan VIII.G.7), sepanjang tidak bertentangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atau Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang pengukurannya didasarkan pada nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam tiap-tiap akun yang bersangkutan.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated September 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies (Regulation VIII.G.7), to the extent that such regulation does not conflict with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) or the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK).

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Historical cost is defined as the amount of cash or cash equivalents paid or the fair value of the other benefits transferred to acquire an asset at the time of acquisition or construction or, where applicable, the amount attributed to the asset when it is first recognized in accordance with certain conditions in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dan arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional yang digunakan oleh Grup adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) karena Grup beroperasi dalam lingkungan ekonomi utama yang menggunakan mata uang USD. Oleh karena itu, USD dipakai sebagai mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang penyajiannya sesuai dengan mata uang fungsionalnya masing-masing.

The functional currency used by the Group is the United States Dollar (USD) currency since the Group operates in a prime economic environment that using USD currency. Therefore, USD is used as the currency of the consolidated financial statements of the Group. Each entity within the Group determines its currency in accordance with its respective functional currency.

c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;

c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup terlepas dari proporsi kepemilikan saham di entitas anak yang bersangkutan. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkena atau memiliki hak atas pengembalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan ketika Grup memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian melalui kuasanya atas entitas.

Dengan demikian, laporan keuangan Grup mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung atau tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif mengendalikan entitas tersebut, sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dalam menyusun laporan konsolidasian Perusahaan, semua entitas dalam Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi yang serupa. Seluruh transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group irrespective of the proportionate share ownership in the subsidiary concerned. The group controls an entity when the group is exposed to or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Therefore, the Group's financial statements incorporate the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

In preparing the Company's consolidated financial statements, all entities in the Group use the same accounting policies for similar transaction. All inter-group transactions are eliminated in full.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepada pemilik nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali terpisah dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, Grup: menghentikan pengakuan aset, liabilitas dan kepentingan nonpengendali pada nilai tercatatnya, mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, mengakui bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut pada nilai wajarnya, mereklasifikasi ke laba rugi untuk jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Non-USD

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional dan penyajian dalam laporan keuangan Grup adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi yang terjadi selama periode berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
10.000 Rupiah Indonesia	0.60
1 Euro	1.18
1 Dolar Singapura	0.78
1 Dolar Australia	0.67

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran transaksi dan saldo pos moneter mata uang non-USD ke mata uang USD diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

The Group attributes the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest separately from the equity attributable to the owners of the parent in the consolidated statement of financial position.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. If the Group loses control of subsidiaries, the Group: derecognizes the assets, liabilities and the carrying amount of non-controlling interests, recognizes the fair value of the consideration received, recognizes any investment retained in the subsidiary at fair value, reclassifies to profit or loss the amount recognized in other comprehensive income, and recognize the gains or losses generated in profit or loss.

f. Non-USD Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency and presentation of the Group's financial statements are United States Dollar (USD).

Transactions during the period involving non-USD currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, non-USD currency monetary items are translated to USD using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2025 and 2024 as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
0.62		10,000 Indonesian Rupiah
1.04		1 Euro
0.74		1 Singapore Dollar
0.62		1 Australian Dollar

Exchange differences arising from the translation of transactions and monetary items in non-USD currencies to USD are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
1. *has control or joint control of the reporting entity;*
 2. *has significant influence over the reporting entity; or*
 3. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
1. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 2. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 3. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 4. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 5. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 6. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
8. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**h. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

7. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
8. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**h. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) the contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flow that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets is achieved; and

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- (b) arus kas kontraktual atas aset keuangan menimbulkan pembayaran pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- (b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - the amount of the loss allowance*
 - the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with ‘investment grade’ according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari barang jadi, barang dalam proses, dan bahan baku yang terdiri dari bahan pembantu dan bijih di *stockpiles* yang dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

j. Inventories

Inventories consist of finished goods, work in progress, and raw materials, which include auxiliary materials and ores in stockpiles. These are valued at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada Ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi.

Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain.

Ventura Bersama

Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas. Kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi.

Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingan di ventura bersama, Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Investment in Associate

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss.

Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income.

Joint Venture

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint ventures, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah dicatat sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Land is recognised at acquisition cost and not depreciated. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 – 20	Buildings
Sarana dan Prasarana	20	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan pabrik	20	Plant equipment
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipment
Aset tambang bawah tanah	17	Underground mining assets

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan dalam pos Aset dalam Pembangunan dan digolongkan ke dalam Aset Tetap dan diukur dengan biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman selama masa konstruksi, yang terjadi dan terkait dengan konstruksi aset dikapitalisasi dan menjadi bagian dari biaya perolehan Aset dalam Pembangunan.

Self-constructed fixed assets are presented as Construction in Progress and classified as Fixed Asset and measured at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized and become as part of the cost of Construction in Progress.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat penghentian penggunaannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut disajikan dalam laporan laba rugi.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized when the termination of its use since there is no future economic benefits. Any gain or loss arising from derecognition is presented in statements of profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan revaluasi atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis dan ekonomisnya untuk menentukan adanya penurunan nilai aset tetap.

At the end of each year, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical and economic conditions to determine the impairment of fixed assets.

m. Properti Pertambangan

m. Mining Properties

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat dalam akun Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan ke akun Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan digabungkan dengan pengeluaran pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, that is, when an economically recoverable reserve can be identified, the carrying amount of the Exploration and Evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to Mining Properties - Mines under Development and aggregated with the subsequent development expenditure.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh Grup dicatat secara terpisah untuk setiap *area of interest*. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tetapi tidak termasuk perolehan aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai Aset Tetap.

Development expenditure incurred by the Group is recorded separately for each area of interest in. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as Fixed Assets.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dipindahkan ke Properti Pertambangan - Tambang Berproduksi pada akhir tahap *commissioning*, yaitu pada saat tambang tersebut mampu beroperasi sebagaimana yang direncanakan oleh manajemen.

Mining Properties - Mines under Development are reclassified as Mining Properties - Mines in Production at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan tidak diamortisasi sebelum jumlah tercatat pada akun tersebut dipindahkan ke Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi.

No amortization is recognized for Mining Properties - Mines under Development until they are reclassified as Mining Properties - Mines in Production.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar adanya tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties - Mines in Production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi ("UoP") hingga sisa masa Kontrak Karya.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan tersebut dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan Properti Pertambangan-Tambang yang Berproduksi diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.p.

n. Aset dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya kecuali dalam keadaan berikut, dalam hal biaya tersebut dapat dikapitalisasi sehubungan dengan kegiatan mineral:

- (i) akuisisi atas konsesi atau izin atas *area of interest* pada tahap eksplorasi dan evaluasi dari pihak ketiga yang diukur pada nilai wajar pada saat akuisisi; jika tidak,
- (ii) keberadaan deposit mineral komersial telah ditetapkan.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang diterkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production ("UoP") method up to the remaining term of the Working Contract.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining Properties - Mines under Development and Mining Properties-Mines in Production are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.p.

n. Exploration and Evaluation Costs and Asset

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances, in which case the cost may be capitalized in respect of mineral activities:

- (i) the acquisition of a concession or license area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party which is measured at the fair value on acquisition; otherwise,*
- (ii) when the existence of a commercially viable mineral deposit has been established.*

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential indication of impairment exists, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar adanya tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan tersebut dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan Properti Pertambangan-Tambang yang Berproduksi diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.p.

o. Provisi Rehabilitasi Tambang

Provisi Rehabilitasi Tambang dicatat berdasarkan nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Rehabilitasi tambang terdiri dari aktivitas reklamasi dan penutupan tambang yang meliputi aktivitas pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi yang terganggu.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties - Mines in Production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining Properties - Mines under Development and Mining Properties-Mines in Production are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.p.

o. Provision for Mine Rehabilitation

Provision for Mine Rehabilitation recorded the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. Mine rehabilitation include activities for dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan dan konstruksi di area tambang.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development and construction activities in the mining areas.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang muncul selama tahap produksi dibebankan saat terjadi. Seiring waktu, nilai kewajiban yang didiskonto akan bertambah karena penyesuaian nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar dan risiko terkait. Kenaikan ini diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Reclamation and mine closure obligations during the production phase are expensed when incurred. Over time, the discounted liability increases due to changes in present value based on discount rates reflecting market conditions and related risks. This increase is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan pada Provisi Rehabilitasi Tambang pada saat terjadinya.

Changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions in Provision for Mine Rehabilitation when they occur.

p. Penurunan Nilai Aset

p. Impairment of Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas aset tersebut.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or cash generating unit of the assets.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount and recognized immediately in profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill*, akan dikembalikan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi dari otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a. *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b. *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan itu timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi pajak.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available to be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - The same taxable entity; or*
 - Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- pengakuan awal goodwill; atau
- pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak), dan yang pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan serta aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika Grup:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Sedangkan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan jika dikenakan oleh otoritas pajak yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur sebesar jumlah nominalnya tanpa dihitung nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- the initial recognition of goodwill; or
- the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss), or at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted by the end of the reporting period.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities and current tax assets and current tax liabilities if the Group:

- has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously. Where as for deferred tax assets and liabilities if levied by the same taxation authority, both the same taxable entity or different taxable entities.

r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 tahun 2021. Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang penerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 6 Year 2023 replacing Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021. The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 219 on Employee Benefits.

The Group has defined post-employment benefits. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

s. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

s. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan indikator di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- *If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the indicators of control below:

- *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
- *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
- *The customer has accepted the goods. Sales may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan pekerjaan. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pelanggan telah menerima aset. Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang langsung terkait dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya dibebankan saat terjadi. Biaya pinjaman bisa mencakup beban bunga, biaya sewa pembiayaan, atau selisih kurs dari pinjaman dalam mata uang asing jika dianggap sebagai penyesuaian terhadap biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- *The customer has legal title to the goods.*
- *The customer has physical possession of the goods.*

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied at a point of time, that is, when the customers are receiving the asset. Expenses are recognized when incurred.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly related to acquiring, building, or producing a qualifying asset are capitalized as part of the asset's cost. Other borrowing costs are expensed when incurred. Borrowing costs may include interest, finance lease charges, or foreign exchange differences if considered as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya secara substansial telah selesai.

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under Additional Paid in Capital account.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

x. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

y. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

y. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction cannot result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

z. Sewa

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Due to restructurisation transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

z. Leases

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (b) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- (c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- (d) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- (d) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup Sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

aa.Event after Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

ab. Goodwill

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

ab. Goodwill

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired over; and (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassessed whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi, dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada akhir periode pelaporan mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terdampak dalam periode pelaporan yang akan datang.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Grup membuat asumsi dan estimasinya berdasarkan parameter yang tersedia pada tanggal laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan keadaan mengenai perkembangan masa depan dapat berubah sebagai akibat dari perubahan pasar atau keadaan yang di luar kendali Grup. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi yang timbul dari perubahan parameter. Berikut adalah berbagai estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Masa Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti spesifikasi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, serta estimasi masa ekonomis cadangan mineral yang mengandung ketidakpastian.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung dari beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan berbagai asumsi, yang antara lain terdiri dari: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat kemungkinan cacat, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan dalam asumsi dapat mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

3. Uncertainty Source of Estimation, Assumptions, and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates, assumptions, and judgments that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimates assumptions and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes its assumptions and estimates based on the parameters available at the date of the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding the future may change as a result of market changes or circumstances that are beyond the control of the Group. The results of future operations can be materially influenced by changes in estimates arising from changes in parameters. The following are various estimates and assumptions that can affect the figures in the Group's consolidated financial statements:

Useful Lives of Fixed Assets

The Group periodically reviews the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical specifications and future technological developments, as well as estimation of the economic life of mineral reserves containing uncertainty.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on several factors determined based on various assumptions, which consist of, among other things: discount rate, salary growth rate, mortality rate, disability rate, and resignation rate. Changes in assumptions can affect the carrying amount of post-employment benefits.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

**3. Uncertainty Source of Estimation,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgments (continued)**

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral

Penentuan estimasi cadangan mineral menimbulkan ketidakpastian dalam penentuan angka-angka di laporan keuangan. Estimasi cadangan mineral terbukti dan terkira menjadi dasar dalam penentuan berbagai angka di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup.

Cadangan mineral terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup.

Penentuan provisi rehabilitasi tambang

Grup menilai provisi rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan provisi rehabilitasi tambang, antara lain adalah biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi dan perubahan peraturan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah yang sudah diprovisikan dengan biaya aktual di masa depan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan pada angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Determining Mineral Reserve Estimates

Determination of estimated mineral reserves creates uncertainty in determining the numbers in the financial statements. Estimates of proven and probable reserves form the basis for determining various figures in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

Proven and probable mineral reserves are estimates of the amount of results that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties.

Determining provision for mine rehabilitation

The Group assess its provision for mine rehabilitation on an annual basis. Significant estimates and assumptions are used in determining the provision for mine rehabilitation, such as the cost for rehabilitation activities, technological changes and regulatory changes. The uncertainty of estimates and assumptions may cause difference between the amount that has been projected and the actual costs in the future.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts in the consolidated financial statements:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

**3. Uncertainty Source of Estimation,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgments (continued)**

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral

Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI). Dalam mengestimasi cadangan mineral, diperlukan berbagai asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga komoditas yang bersangkutan, serta nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman dari mineral yang bersangkutan yang penentuannya dilakukan dengan analisis atas data geologis, yang diperoleh dari sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat juga berubah dari waktu ke waktu.

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup, di antaranya:

- a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan dalam masa manfaat ekonomis aset;
- c. Pencadangan untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi dan lingkungan dapat berubah karena adanya perubahan dalam estimasi waktu dan besarnya biaya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

Determining Mineral Reserve Estimates

The Group determines and reports mineral reserves based on the principles set by the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period.

Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;
- b. Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

Penentuan kapitalisasi biaya eksplorasi dan
evaluasi serta biaya pengembangan

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Grup untuk aset eksplorasi dan evaluasi serta properti pertambangan - tambang dalam pengembangan memerlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan manfaat ekonomis masa depan dari aktivitas eksploitasinya di masa yang akan datang.

Jika tidak terdapat manfaat ekonomis dari aktivitas eksploitasi di masa depan, aktivitas eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan harus dihentikan, dan seluruh biaya-biaya yang terkait harus dibebankan sebagai biaya eksplorasi dan evaluasi atau biaya properti pertambangan - tambang dalam pengembangan. Dengan demikian, terdapat ketidakpastian yang signifikan tentang kapitalisasi atau pembebanan dari biaya-biaya ini.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penentuan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam menentukan mata uang fungsional yang digunakan oleh setiap entitas dalam Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional di setiap entitas dalam Grup adalah mata uang di lingkungan ekonomi utama tempat entitas itu beroperasi. Mata uang tersebut antara lain adalah, mata uang yang diperoleh dari pendanaan operasi entitas dan mata uang yang digunakan untuk membiayai operasional entitas yang bersangkutan.

Mata uang fungsional entitas mencerminkan transaksi, peristiwa, dan kondisi mendasari yang relevan. Sejalan dengan hal tersebut, sekali ditentukan, mata uang fungsional tidak berubah kecuali ada perubahan pada transaksi, peristiwa, dan kondisi mendasari tersebut.

**3. Uncertainty Source of Estimation,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgments (continued)**

Determining capitalization of exploration and
evaluation costs and development costs

The accounting policies established by the Group for exploration and evaluation assets and mining properties - mines under development require management consideration in determining the future economic benefits of their exploitation activities in the future.

If there are no economic benefits from future exploitation activities, exploration, evaluation and development activities must be stopped, and all related costs must be charged as exploration and evaluation costs or mining property - mines under development cost. Accordingly, there is significant uncertainty about the capitalization or imposition of these costs.

Determining of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency in each entity in the Group is the currency in the main economic environment in which the entity operates. The currency includes, among other things, the currency obtained from funding the entity's operations and the currency used to finance the operations of the entity concerned.

The functional currency of an entity reflects the transactions, events, and underlying conditions that are relevant. In line with this, once determined, the functional currency does not change unless there is a change in the underlying transactions, events, and conditions

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas/Cash on Hand		
Rupiah	28,846	180,590
Total Kas/Total Cash on Hand	28,846	180,590
Kas di Bank/Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	12,052,502	240
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,803,572	2,608,065
PT Bank Permata Tbk	954,561	27,117
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	252,947	491,802
PT Bank Syariah Nasional	19,682	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15,498	50,794
PT Bank Central Asia Tbk	2,647	2,587
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,206	1,392
PT Bank DKI	36	47
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	10
Sub-total	23,102,651	3,182,054
USD		
PT Bank Mega Tbk	11,006,424	--
PT Bank Permata Tbk	4,720,770	525
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,565,435	77,644
PT Bank Central Asia Tbk	5,396	5,381
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,499	8,200
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	704	764
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	438	436
Sub-total	17,302,666	92,950
AUD		
Westpact Bank	1,336	1,633
Total Kas di Bank/Total Cash in Banks	40,406,653	3,276,637
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	--	7,424,824
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	892,988
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	28,867
Total Deposito Berjangka/Total Time Deposits	--	8,346,679
Total Kas dan Setara Kas/Total Cash and Cash Equivalents	40,435,499	11,803,906

Rata-rata tingkat suku bunga yang diperoleh atas penempatan deposito berjangka pihak ketiga pada selama tahun 2025 adalah sebesar 3% - 3,50% (bersifat *revolving*) untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan 6,25% untuk PT Bank Mega Tbk. Sedangkan selama tahun 2024, rata-rata tingkat suku bunga yang diperoleh adalah sebesar 3,25% - 4,25% (bersifat *revolving*) untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan 6,25% untuk PT Bank Mega Tbk.

The average interest rate earned on time deposit placements with third parties as during 2025 was 3.00% - 3.50% (*revolving*) for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and 6.25% for PT Bank Mega Tbk. Meanwhile, during 2024, the average interest rate earned was 3.25% - 4.25% (*revolving*) for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and 6.25% for PT Bank Mega Tbk, respectively.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivable

Piutang usaha terdiri dari:

Trade Receivables consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Hartadinata Abadi Tbk	796,799
PT Simba Jaya Utama	315,715
Total Piutang Usaha	1,112,514

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	--	PT Hartadinata Abadi Tbk
	--	PT Simba Jaya Utama
Total Trade Receivables	--	

Atas piutang usaha ini telah diterima sepenuhnya setelah tanggal laporan keuangan sehingga manajemen memutuskan untuk tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

The trade receivable has been fully collected subsequent to the date of the financial statements in conclusion that management did not make an allowance for impairment of trade receivables.

6. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

6. Restricted Cash

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya/Restricted Cash		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	--	329,408
<u>USD</u>		
PT Bank Permata Tbk	8,263,964	292,544
PT Bank Mega Tbk	1,001,064	--
PT Bank Central Asia Tbk	753,123	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	8,394,635
Total Kas Yang Dibatasi Penggunaannya/ Total Restricted Cash	10,018,151	9,016,587

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang merupakan jaminan atas pinjaman selama tahun 2024 kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21), PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 18). Sedangkan pada tahun 2025, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas pinjaman fasilitas sindikasi kepada PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Restricted cash is a bank account in bank that was placed as a debt covenant as of 2024 to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21), PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mega Tbk (Note 18). As of 2025, restricted cash was placed as a debt covenant for syndicated loans refer to PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 18).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

7. Persediaan

7. Inventories

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bahan Baku			Raw Material
Persediaan Bijih	14,584,057	13,388,918	Ore Inventories
Bahan Pembantu	5,618,253	2,605,168	Consumables
Barang Dalam Proses			Work in Process
Dore Bullion	--	2,021,202	Dore Bullion
Barang Jadi			Finished Goods
Emas	3,011	--	Gold
Perak	50,103	44,172	Silver
Jumlah persediaan	20,255,424	18,059,460	Total Inventories

Persediaan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar USD566.724 dan USD294.232 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Supplies inventories were covered by insurance against risk of damage with total coverage of USD566,724 and USD294,232 as of December 31, 2025 and 2024. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from the risk.

Manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya, sehingga tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all inventories can be used within its intended period of usage, therefore no allowance for impairment was provided.

8. Uang Muka

8. Advances

Uang Muka terdiri dari:

Advances consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang Muka Pabrik	91,494,829	96,508,786	Plant Advances
Uang Muka kepada Pemasok	42,686,926	11,138,082	Advances to Suppliers
Uang Muka kepada Kontraktor	3,053,550	3,200,178	Advances to Contractors
Uang Muka kepada Karyawan	878,124	643,953	Advances to Employee
Total	138,113,429	111,490,999	Total

Uang muka pabrik merupakan uang muka terkait dengan proyek pengembangan pabrik dan infrastruktur di GM (Catatan 35l, 35m, 35o).

Plant advances represent as advances related to development of plant and infrastructures at GM (Note 35l, 35m, 35o).

Uang muka kepada pemasok terkait dengan aktivitas operasional dan pengadaan barang modal.

Advances to supplier represent advance related to operational activities and capital expenditures.

Uang muka kepada kontraktor merupakan uang muka terkait dengan proyek pengeboran.

Advances to contractors represent as advance in related to drilling project.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

9. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Uang Muka Investasi	
PT Dairi Prima Mineral	20,530,998
Total	20,530,998

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Uang muka investasi ke DPM merupakan deposit yang telah disetorkan sebagai uang muka setoran modal sebesar USD20.530.998 untuk 31 Desember 2025 dan USD13.903.655 untuk 2024. Pada saat uang muka investasi pada ventura bersama efektif menjadi saham di DPM, maka uang muka investasi pada ventura bersama akan dicatat sebagai tambahan investasi pada ventura bersama.

9. Other Current Assets

Other current assets consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Advance Investment PT Dairi Prima Mineral
	13,903,655	
Total	13,903,655	Total

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Advance investment to DPM represent the Company's deposits that have been paid as capital stock advance amounting to USD20,530,998 for December 31, 2025 and USD13,903,655, for 2024, respectively. Upon advance investment in joint venture become effective as capital stock in DPM, then the advance investment in the joint venture will be recorded as an addition in investment in the joint venture.

**10. Investasi pada Entitas Asosiasi
dan Ventura Bersama**

**10. Investment in Associate Entity and
Joint Venture**

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance USD	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss) USD	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income USD	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment USD	Dividen/ Dividend USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associate Entity						
PT Suma Heksa Sinergi	10%	10,729,977	--	--	--	10,729,977
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures						
PT Dairi Prima Mineral	49%	214,759,556	--	(3,575)	--	214,755,981
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	77.78%	86,635,438	(27,794)	--	--	86,607,644
Jumlah/ Total		312,124,971	(27,794)	(3,575)	--	312,093,602

	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance USD	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss) USD	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income USD	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment USD	Dividen/ Dividend USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associate Entity						
PT Suma Heksa Sinergi	10%	10,729,977	--	--	--	10,729,977
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures						
PT Dairi Prima Mineral	49%	214,760,933	--	(1,377)	--	214,759,556
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	77.78%	86,902,515	(267,077)	--	--	86,635,438
Jumlah/ Total		312,393,425	(267,077)	(1,377)	--	312,124,971

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**10. Investasi pada Entitas Asosiasi
dan Ventura Bersama (lanjutan)**

**10. Investment in Associate Entity and
Joint Venture (continued)**

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk saham dan ventura bersama yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tables are the summarized financial information of shares and joint ventures as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	PT Dairi Prima Mineral	SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	PT Suma Heksa Sinergi	PT Dairi Prima Mineral	SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	PT Suma Heksa Sinergi	Summarized Statements of Financial Position
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan							Cash and cash equivalent
Kas dan Setara Kas	10,315,767	--	83,825	2,247,360	--	3,441	Current Assets
Aset Lancar	7,029,387	--	2,926	3,065,877	--	2,728	Non-Current Assets
Aset Tidak Lancar	258,835,934	19,488,941	24,264,713	256,739,243	19,556,674	22,811,015	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	16,340,535	14,595	143,362	15,709,077	19,597	275,287	Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,397,500	17,638,394	21,950,804	1,423,866	17,595,457	20,209,339	Revenue
Pendapatan	--	--	--	--	--	--	Share in Income (Loss)
Bagian Laba (Rugi)	--	(113,056)	(83,469)	--	(349,795)	(356,414)	Other Comprehensive Income
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	47,039	--	--	Percentage of Ownership
Persentase Kepemilikan (%)	49%	77.78%	10%	49%	77.78%	10%	

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and movements in fixed assets were as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition Costs
Biaya Perolehan						Direct Ownership
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Buildings</u>
Bangunan	9,049,782	358,538	--	3,233,315	12,641,635	Facilities and Infrastructures
Sarana dan Prasarana	24,039,616	486,373	--	6,141,736	30,667,725	Vehicles
Kendaraan	250,919	341,905	--	--	592,824	Plant Equipment
Peralatan Pabrik	62,484,522	748,454	7,511,167	59,312,009	115,033,818	Office Equipment
Peralatan Kantor	4,035,081	932,677	66,487	--	4,901,271	Construction in Progress
Aset dalam Pembangunan	129,213,990	35,367,371	--	(68,687,060)	95,894,301	Finance Lease Assets
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Plant Equipment</u>
Peralatan Pabrik	3,220,921	11,440,999	--	--	14,661,920	
Jumlah Biaya Perolehan	232,294,831	49,676,317	7,577,654	--	274,393,494	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	7,400,238	195,606	--	--	7,595,844	Buildings
Sarana dan Prasarana	1,760,356	1,111,480	--	--	2,871,836	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	128,610	57,252	--	--	185,862	Vehicles
Peralatan Pabrik	6,631,294	3,942,162	137,399	--	10,436,057	Plant Equipment
Peralatan Kantor	3,174,775	645,188	66,487	--	3,753,476	Office Equipment
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Peralatan Pabrik	64,497	1,080,413	--	--	1,144,910	Plant Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	19,159,770	7,032,101	203,886	--	25,987,985	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	213,135,061				248,405,509	Carrying Amount

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap (lanjutan)

11. Fixed Assets (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	7,999,392	1,050,390	--	--	9,049,782	Buildings
Sarana dan Prasarana	23,347,293	692,323	--	--	24,039,616	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	199,493	51,426	--	--	250,919	Vehicles
Peralatan Pabrik	61,068,708	1,415,814	--	--	62,484,522	Plant Equipment
Peralatan Kantor	3,729,770	305,311	--	--	4,035,081	Office Equipment
Aset dalam Pembangunan	115,181,595	14,032,395	--	--	129,213,990	Construction in Progress
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Peralatan Pabrik	--	3,220,921	--	--	3,220,921	Plant Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	211,526,251	20,768,580	--	--	232,294,831	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	7,271,152	129,086	--	--	7,400,238	Buildings
Sarana dan Prasarana	972,804	787,552	--	--	1,760,356	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	101,169	27,441	--	--	128,610	Vehicles
Peralatan Pabrik	2,767,219	3,864,075	--	--	6,631,294	Plant Equipment
Peralatan Kantor	2,766,345	408,430	--	--	3,174,775	Office Equipment
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Peralatan Pabrik	--	64,497	--	--	64,497	Plant Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13,878,689	5,281,081	--	--	19,159,770	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	197,647,562				213,135,061	Carrying Amount

Grup telah menelaah nilai residu dan umur manfaat dari aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful lives of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Beban penyusutan aset tetap dari entitas anak pada tahap operasi produksi yang dikapitalisasi ke properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar USD868.569 dan USD144.718 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The depreciation expense for fixed assets of subsidiaries under production operation stages and assets that were capitalized to mining properties amounted to USD868,569 and USD144,718, as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The depreciation expense charged to profit or loss are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 28)	5,065,200	4,667,278	Cost of Revenue (Note 28)
Beban Usaha (Catatan 29)	1,098,332	469,085	Operating Expenses (Note 29)
Jumlah	6,163,532	5,136,363	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebesar USD10.196.203 dan USD10.251.241, yang terutama terdiri atas bangunan, sarana dan prasarana, peralatan kantor dan kendaraan.

On December 31, 2025 and 2024, the costs of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD10,196,203 and USD10,251,241, which mainly consist of office building, facilities and infrastructure, equipment and vehicles.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap (lanjutan)

11. Fixed Assets (continued)

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.364.289.716.058 atau setara dengan USD140.882.476 kepada PT Mega Insurance dan sebesar Rp2.203.914.900.608 atau setara dengan USD131.326.117 kepada PT Lippo General Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

In 2025 and 2024, fixed assets insured against all risks of damage with a coverage value of Rp2,364,289,716,058 or equivalent to USD140,882,476 to PT Mega Insurance and Rp2,203,914,900,608 or equivalent to USD131,326,117 to PT Lippo General Insurance. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from those risks.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya pembangunan dan kapitalisasi biaya sehubungan dengan aset tetap yang belum siap digunakan dalam operasi di CPM dan GM.

Construction-in-progress represents construction costs and costs capitalized related to the fixed assets that are not yet ready for their intended use in CPM and GM.

Rincian akun aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress account were as follows:

Aset dalam Pembangunan yang belum selesai pada akhir periode pelaporan	31 Desember 2025 / December 31, 2025			Construction in Progress that has not been completed at the end of reporting period
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
PT Citra Palu Minerals (CPM)				PT Citra Palu Minerals (CPM)
Proyek Infrastruktur Poboya	19%	3,537,663	Desember 2027 / December 2027	Poboya Infrastructure Project
Proyek Tambang Bawah Tanah	2.41% - 87.04%	24,475,242	Maret 2027 / March 2027	Underground Mining Project
Peningkatan Kapasitas Pabrik	24%	8,439,621	Oktober 2026 / October 2026	Plant Capacity Upgrading
PT Gorontalo Minerals (GM)				PT Gorontalo Minerals (GM)
Proyek Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 4 (2000TPD)	46%	59,441,775	September 2026 / September 2026	Infrastructure and Equipment Project Plant 4 (2000TPD)
Jumlah		95,894,301		Total
Aset dalam Pembangunan yang belum selesai pada akhir periode pelaporan	31 Desember 2024 / December 31, 2024			Construction in Progress that has not been completed at the end of reporting period
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
PT Citra Palu Minerals (CPM)				PT Citra Palu Minerals (CPM)
Proyek Infrastruktur Poboya	25%	2,143,706	September 2025 / September 2025	Poboya Infrastructure Project
Proyek Tambang Bawah Tanah	7%	7,500,335	Maret 2027 / March 2027	Underground Mining Project
Peningkatan Kapasitas Pabrik	5%	1,291,364	Desember 2025 / December 2025	Plant Capacity Upgrading
Proyek Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 3 (4000TPD)	85%	59,312,009	September 2025 / September 2025	Infrastructure and Equipment Project Plant 3 (4000TPD)
PT Gorontalo Minerals (GM)				PT Gorontalo Minerals (GM)
Proyek Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 4 (2000TPD)	45%	58,966,576	Juni 2026 / June 2026	Infrastructure and Equipment Project Plant 4 (2000TPD)
Jumlah		129,213,990		Total

Pada 24 Desember 2025, CPM telah menyelesaikan proyek infrastruktur dan peralatan pabrik 3 (4000TPD) yang merupakan pengolahan bijih emas dengan metode *heap leach* senilai USD59.312.009 Juta.

As of December 24, 2025, CPM has completed the infrastructure and equipment project plant 3 (4000TPD), which utilizes the heap leach method for gold ore processing with total accumulated cost amounted to USD59,312,009 Million.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap (lanjutan)

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Manajemen masih melakukan pengkajian ulang dan menunda sebagian aktivitas proyek infrastruktur dan peralatan pabrik 4 (2000TPD) di GM sehubungan dengan ditemukannya cadangan mineral yang signifikan di area pembangunan. Hal ini merujuk kepada ketentuan konservasi mineral sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

11. Fixed Assets (continued)

As of the reporting date, Management still in process of reviewing and decide to postpone the infrastructure and plant equipment project plant 4 (2000TPD) in GM partially due to the discovery of significant mineral reserves in the construction area. This refers to the rules of mineral conservation in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources on guidelines for the implementation of good mining engineering principles.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's fixed assets.

12. Properti Pertambangan

12. Mining Properties

	Tambang dalam Pengembangan / Mine under Development				Tambang Berproduksi / Operational Mine				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Total Properti Pertambangan/ Total Mining Properties
31 Desember 2025 / December 31, 2025									
PT Citra Palu Minerals	1,553,442	19,084,816	--	20,638,258	93,960,370	--	(2,900,705)	91,059,665	111,697,923
PT Gorontalo Minerals	149,598,013	11,041,754	--	160,639,767	--	--	--	--	160,639,767
Total	151,151,455	30,126,570	--	181,278,025	93,960,370	--	(2,900,705)	91,059,665	272,337,690
31 Desember 2024 / December 31, 2024									
PT Citra Palu Minerals	43,912,128	888,073	(43,246,759)	1,553,442	53,902,437	43,246,759	(3,188,826)	93,960,370	95,513,812
PT Gorontalo Minerals	145,436,027	4,161,986	--	149,598,013	--	--	--	--	149,598,013
Total	189,348,155	5,050,059	(43,246,759)	151,151,455	53,902,437	43,246,759	(3,188,826)	93,960,370	245,111,825

Properti pertambangan merupakan biaya pengembangan area tambang di CPM dan GM, yang dimiliki oleh Grup. Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan Grup.

Mining properties represents costs development of the mining site in CPM and GM, owned by the Group. Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's mining properties.

13. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

13. Exploration and Evaluation Assets

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas Anak/Subsidiary		
PT Linge Mineral Resources		
Prospek/Prospect:		
Bulan	109,085,744	107,394,572
Bintang 1	12,790,246	12,790,246
Bintang 2	10,228,397	10,228,397
Jumlah / Total	132,104,387	130,413,215

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi milik Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

14. Goodwill

14. Goodwill

Goodwill merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai neto atas aset, liabilitas, nilai kepentingan nonpengendali pada akuisisi AAS, entitas anak dari BSS pada tanggal 28 Desember 2021. Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi dalam transaksi tersebut didasarkan pada hasil penilaian independen yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sesuai dengan laporan penilaian yang diterbitkan untuk tujuan akuisisi tersebut.

Goodwill represents the excess of the consideration transferred over the interest in net assets, liabilities and the non-controlling interest in the acquisition of AAS, a subsidiary of BSS, at December 28, 2021. The determination of the fair values of the identifiable assets and liabilities in the transaction was based on an independent valuation performed by a Public Appraisal Firm (KJPP), as set out in the valuation report issued for the purpose of the acquisition.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, jumlah terpulihkan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah tercatatnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas goodwill.

As at December 31, 2025, and 2024, management conducted impairment tests on goodwill. Based on the results of the test, the recoverable amount was higher than the carrying amount; therefore, no impairment of goodwill was required.

15. Aset Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non-Current Assets

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban Keuangan Ditangguhkan	7,787,500	--	Deferred Financial Charges
Deposit Reklamasi	991,800	1,324,877	Reclamation Deposit
Proyek Pengembangan Usaha	--	6,508,179	Business Development Project
Lain-lain	677,083	734,845	Others
Total	9,456,383	8,567,901	Total

Beban Keuangan Ditangguhkan

Beban keuangan ditangguhkan merupakan sejumlah keuangan yang berkaitan dengan fasilitas sindikasi (Catatan 21). Beban keuangan ditangguhkan akan menjadi beban keuangan pada saat fasilitas sindikasi telah dicairkan sepenuhnya.

Deferred Financial Charges

Deferred financial charges are financial charges related to syndicated loan facility (Note 21). These deferred financial charges will be amortized and recognized as finance costs upon full drawdown of the syndicated loan facility.

Deposit Reklamasi

Deposit reklamasi merupakan jaminan reklamasi yang diisyaratkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terkait dengan kontrak karya yang dimiliki oleh CPM dan GM (Catatan 35a) yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo deposit reklamasi adalah sebesar USD991.800 dan USD1.324.877.

Reclamation Deposit

Reclamation deposit represents as a reclamation guarantee as required by the Ministry of Energy and Minerals Resources in related to Contract of Work that owned by CPM and GM (Note 35a) placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of December 31, 2025 and 2024, balance of reclamation deposit amounted to USD991,800 and USD1,324,877, respectively.

Proyek Pengembangan Usaha

Proyek Pengembangan Usaha merupakan proyek pertambangan bauksit yang sedang dikembangkan oleh Perusahaan. Pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan atas proyek pengembangan usaha.

Business Development Project

Business Development Project represent as the bauxite mining project which has been developed by the Company. As of financial reporting date December 31, 2025, the Company decided to write-off business development project.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

16. Utang Usaha - Pihak Ketiga

16. Trade Payables - Third Parties

a. Berdasarkan Pemasok dan Mata Uang/By Suppliers and Currencies

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah / Indonesian Rupiah</u>		
PT Macmahon Indonesia	4,226,334	3,966,345
PT Bina Dana Sejahtera	1,506,117	41,907
PT Adijaya Karya Makmur	843,400	968,427
PT AKR Corporindo Tbk	431,580	67,215
PT Sumagud Sapta Sinar	346,159	1,490,336
PT Minera Nusa Drillindo	286,265	--
PT Namsuma Luban Abadi	281,847	291,320
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ <i>Others (each below USD200,000)</i>	2,973,420	4,582,867
Sub-total	10,895,122	11,408,417
<u>Dolar Amerika / US Dollar</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ <i>Others (each below USD200,000)</i>	431,443	540,548
Sub-total	431,443	540,548
<u>Dolar Australia / Australian Dollar</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ <i>Others (each below USD200,000)</i>	172,767	154,064
Sub-total	172,767	154,064
<u>Euro / Euro</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ <i>Others (each below USD200,000)</i>	2,105	1,855
Sub-total	2,105	1,855
<u>Dolar Singapura / Singapore Dollar</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ <i>Others (each below USD200,000)</i>	914	932
Sub-total	914	932
Total	11,502,351	12,105,816

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	2,598,168	867,770	Not yet due
Sampai dengan 1 bulan	5,548,179	4,211,613	Up to 1 month past due
> 1 bulan - 3 bulan	168,041	1,140,350	> 1 month – 3 months past due
> 3 bulan	3,187,963	5,886,083	> 3 months past due
Total	11,502,351	12,105,816	Total

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang kepada pemasok.

The Company does not provide any guarantee for the payment of payables to the supplier.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

17. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Liabilitas sewa pembiayaan terdiri dari:

PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Indomobil Finance Indonesia
PT Korea Development Bank
PT KB Bukopin Finance

**Dikurangi: Bagian Jangka Pendek
/ Less: Current Portion**

**Bagian Jangka Panjang
/ Non-current Portion**

Nilai Kini Liabilitas Sewa Pembiayaan
/ Present Value of Finance Lease Liabilities

Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun / Between 1 year - 2 year
Antara 2 - 3 tahun / Between 2 year - 3 year

Dikurangi: Biaya keuangan di masa depan atas sewa
/ Less: Future finance costs on lease

**Nilai Kini Liabilitas Sewa Pembiayaan
/ Present Value of Finance Lease Liabilities**

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

Merupakan sewa pembiayaan yang diperoleh CPM atas barang modal untuk menunjang kegiatan tambang di CPM. CPM memiliki opsi untuk membeli barang modal dari CSUL pada akhir sewa pembiayaan. Atas barang modal yang dibeli oleh CPM melalui sewa pembiayaan tersebut sepenuhnya telah dibebankan sebagai jaminan kepada CSUL sampai dengan seluruh kewajiban pembiayaan dilunasi.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Merupakan perjanjian pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik (sale and lease back agreement) atas alat berat yang dimiliki oleh CPM. CPM memiliki opsi untuk membeli barang modal dari IMFI pada akhir sewa pembiayaan. Atas sewa pembiayaan ini, CPM memberikan sejumlah simpanan jaminan (security deposit) kepada IMFI tanpa bunga, sejumlah yang telah disepakati kedua belah pihak yang tidak dapat diperhitungkan sebagai pembayaran namun dapat diperhitungkan dengan nilai sisa dari harga beli atas barang modal.

17. Finance Lease Liabilities

Finance lease liabilities consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3,161,156	2,434,592
PT Indomobil Finance Indonesia	2,565,590	--
PT Korea Development Bank	1,200,070	--
PT KB Bukopin Finance	379,570	--
	<u>7,306,386</u>	<u>2,434,592</u>
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek / Less: Current Portion	<u>2,665,359</u>	<u>1,316,280</u>
Bagian Jangka Panjang / Non-current Portion	<u>4,641,027</u>	<u>1,118,312</u>
Nilai Kini Liabilitas Sewa Pembiayaan / Present Value of Finance Lease Liabilities		
Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	3,812,714	844,926
Antara 1 - 2 tahun / Between 1 year - 2 year	3,377,373	1,433,519
Antara 2 - 3 tahun / Between 2 year - 3 year	<u>1,209,672</u>	<u>449,666</u>
	8,399,759	2,728,111
Dikurangi: Biaya keuangan di masa depan atas sewa / Less: Future finance costs on lease	<u>(1,093,373)</u>	<u>(293,519)</u>
Nilai Kini Liabilitas Sewa Pembiayaan / Present Value of Finance Lease Liabilities	<u>7,306,386</u>	<u>2,434,592</u>

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

Represent CPM's lease financing obtained by CPM for the capital assets to support mining activities in CPM. CPM retains the option to purchase the capital assets from CSUL upon the expiration of the lease period. The capital assets acquired by CPM through the finance lease have been fully pledged as collateral to CSUL until all financing obligations have been fully settled.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Represent as an investment financing agreement through a sale and leaseback agreement for heavy equipment owned by CPM. CPM retains the option to purchase the capital assets from IMFI upon the expiration of the lease period. Under this financing agreement, CPM provides a non-interest-bearing security deposit to IMFI in an amount agreed by both parties which cannot be applied as lease payments but may be applied toward the residual value of the purchase price of the capital asset.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

17. Liabilitas Sewa Pembiayaan (lanjutan)

17. Finance Lease Liabilities (continued)

PT Korea Development Bank (KDB Tifa Finance)

Merupakan sewa pembiayaan yang diperoleh CPM atas barang modal untuk menunjang kegiatan tambang di CPM. CPM memiliki opsi untuk membeli barang modal dari KDB Tifa Finance pada akhir sewa pembiayaan. Atas sewa pembiayaan ini, CPM memberikan sejumlah simpanan jaminan (*security deposit*) kepada KDB Tifa tanpa bunga, sejumlah yang telah disepakati kedua belah pihak yang tidak dapat diperhitungkan sebagai pembayaran namun dapat diperhitungkan dengan nilai sisa dari harga beli atas barang modal.

PT Korea Development Bank (KDB Tifa Finance)

Represent CPM's lease financing obtained by CPM for the capital assets to support mining activities in CPM. CPM retains the option to purchase the capital assets from KDB Tifa Finance upon the expiration of the lease period. Under this financing agreement, CPM provides a non-interest-bearing security deposit to KDB Tifa in an amount agreed by both parties which cannot be applied as lease payments but may be applied toward the residual value of the purchase price of the capital asset.

PT KB Bukopin Finance

Merupakan perjanjian pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik (*sale and lease back agreement*) atas alat berat yang dimiliki oleh CPM. CPM memiliki opsi untuk membeli barang modal dari PT KB Bukopin Finance pada akhir sewa pembiayaan. Atas alat berat yang dibeli oleh CPM melalui sewa pembiayaan tersebut sepenuhnya telah dibebankan sebagai jaminan kepada KB Bukopin Finance sampai dengan seluruh kewajiban pembiayaan dilunasi.

PT KB Bukopin Finance

Represent as an investment financing agreement through a sale and leaseback agreement for heavy equipment owned by CPM. CPM retains the option to purchase the capital assets from PT KB Bukopin Finance upon the expiration of the lease period. The heavy equipment acquired by CPM through the finance lease has been fully pledged as collateral to KB Bukopin Finance until all financing obligations have been fully settled.

18. Pinjaman Jangka Pendek

18. Short-Term Loan

Pinjaman Jangka Pendek terdiri dari:

Short-Term Loan consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah / Indonesian Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	--	21,655,736
PT Indomobil Finance Indonesia	--	9,780,967
<u>Dolar Amerika / US Dollar</u>		
PT Bank Permata Tbk	--	28,000,000
Total	--	59,436,703

PT Indomobil Finance Indonesia

Pada tanggal 28 Februari 2024, CPM dan PT Indomobil Finance Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi sebesar Rp200 Miliar atau setara dengan USD12.1 Juta dengan bunga pinjaman sebesar 12.50% per tahun. Pembiayaan investasi ini jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025. Pada tanggal 6 Maret 2025, seluruh pembiayaan investasi kepada PT Indomobil Finance Indonesia telah sepenuhnya dilunasi.

PT Indomobil Finance Indonesia

On February 28 2024, CPM has obtained an Investment Financing Agreement with PT Indomobil Finance Indonesia amounting to Rp200 billion or equivalent of USD12.1 Million with interest rate 12,50% per annum and has maturity date of March 8, 2025. On March 6, 2025, the investment financing to PT Indomobil Finance Indonesia has been fully settled.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

18. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan)

18. Short-Term Loan (continued)

Pada tanggal 6 Maret 2025, CPM dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp144,4 Miliar atau setara dengan USD8.71 Juta dengan tingkat suku bunga sebesar 12.50% per tahun. Atas fasilitas kredit investasi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan. Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian.

On March 6, 2025, CPM has established a new Investment Credit Facility Agreement with PT Indomobil Finance Indonesia amounted to Rp144.4 billion or equivalent to USD8,71 Million, with an annual interest rate of 12,50%. The loan is due in 3 months. The principal and interest will be due and payable on each payment date as determined in Agreement.

Fasilitas ini merupakan pembiayaan investasi untuk pengadaan barang modal beserta jasa yang diperlukan dalam bentuk pembelian alat berat untuk operasional pertambangan dan pengolahan emas.

This payable is related to financing investment to procure the capital goods and services required in the form of purchasing heavy equipment for mining and gold processing operations

Atas fasilitas kredit investasi ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 5 Juni 2025. Jumlah pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD9.249.519 dan USD3.037.081. Selisih pembayaran pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman tercatat diakui sebagai laba (rugi) neto selisih kurs.

The investment credit facility was fully repaid on June 5, 2025. Total payments made up to December 31, 2025 and 2024 amounted to USD9,249,519 and USD3,037,081, respectively. The difference between the loan repayments and the carrying amount of the loan principal was recognized as net foreign exchange gain (loss).

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 25 September 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan sebesar USD28.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar SOFR + 4.75% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 12 bulan sejak tanggal efektifnya. Pokok akan dibayarkan sepenuhnya pada akhir masa pembiayaan dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sesuai dengan tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian.

PT Bank Permata Tbk

On September 25, 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk obtained a Banking Facility Agreement amounted to USD28,000,000 with interest rate SOFR + 4,75% per annum and has a maturity date 12 months from the effective date. The principal will be paid in full and the interest will be paid monthly due on each payment date as determined in agreement.

Atas fasilitas perbankan ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 26 Mei 2025. Jumlah pembayaran pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD28.000.000 dan nihil.

The banking facility was fully repaid on May 26, 2025. Total payments made as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 28,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 19 Agustus 2024, PT Bank Mega Tbk menyetujui Fasilitas Kredit yang diajukan oleh Perusahaan dengan plafon sebesar Rp250 Miliar atau setara dengan USD15,1 Juta dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 9.75% per tahun. Pada bulan September 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan Fasilitas Kredit sebesar Rp100 Miliar atau setara dengan USD6 Juta.

PT Bank Mega Tbk

On August 19, 2024, PT Bank Mega Tbk approved the Credit Facility proposed by the Company amounted to Rp250 billion or equivalent to USD15.1 Million with maturity date 12 months and interest rate of 9,75% per annum. In September 2024, the Company received an additional Credit facility of Rp100 billion or equivalent to USD6 Million.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

18. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan)

18. Short-Term Loan (continued)

Atas fasilitas kredit yang diberikan, telah dcairkan dengan rincian sebagai berikut:

- i. Pada tanggal 29 Agustus 2024 sebesar Rp250 Milyar atau setara dengan USD15,1 Juta.
- ii. Pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp100 Milyar atau setara dengan USD6 Juta.

Atas fasilitas perbankan ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 26 Mei 2025. Jumlah pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD21.486.893 dan nihil. Selisih pembayaran pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman tercatat diakui sebagai laba (rugi) neto selisih kurs. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah fasilitas perbankan kepada PT Bank Mega Tbk adalah masing-masing sebesar nihil dan USD21.655.736.

PT Bank Mega Tbk - Sindikasi Hybrid Konvensional dan Syariah

Pada tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Hybrid secara konvensional dan syariah dengan nilai fasilitas pembiayaan sebesar Rp2 Triliun atau setara dengan USD122,8 Juta. Fasilitas pembiayaan ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan dilunasi diakhir masa perjanjian atau dapat dilakukan percepatan pelunasan dengan ketentuan yang telah disepakati.

Pembiayaan konvensional melibatkan sindikasi empat bank partisipan, yaitu PT Bank Mega Tbk selaku agen fasilitas, agen jaminan, dan agen escrow, serta PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Bank SulutGo, dan PT Bank BPD Sulawesi Tenggara. Sementara itu, pembiayaan secara syariah disalurkan melalui PT Bank Mega Syariah.

Tujuan penggunaan atas fasilitas pembiayaan sindikasi ini digunakan untuk:

1. Pelunasan fasilitas *existing* antara lain:
 - a. Fasilitas Kredit PT Bank Mega Tbk milik Perusahaan;
 - b. Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21) milik CPM; dan
 - c. Fasilitas Perbankan PT Bank Permata Tbk milik Perusahaan.

The credit facility granted has been disbursed in two stages as follows:

- i. *The first disbursement was made on August 29, 2024, amounting to Rp250 billion, which is equivalent to USD15.1 Million.*
- ii. *The second disbursement occurred on September 30, 2024, totaling Rp100 billion, or approximately USD6 Million.*

The banking facility was fully repaid on May 26, 2025. Total payments made up to December 31, 2025 and 2024 amounted to USD21,486,893 and nil, respectively. The difference between the loan repayments and the carrying amount of the loan principal was recognized as net foreign exchange gain (loss). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding banking facility payable to PT Bank Mega Tbk amounted to nil and USD 21,655,736, respectively.

PT Bank Mega Tbk - Hybrid Conventional and Sharia Syndication

On May 23, 2025, the Company obtained a Syndicated Hybrid Financing Facility consisting of both conventional and sharia-based components, with a total facility amount of Rp2 Trillion, equivalent to USD 122.8 Million. The financing facility has a term of 12 months with a fixed annual interest rate of 9.75%. The facility will be repaid at the end of the agreement term or may be repaid earlier in accordance with the agreed-upon terms.

The conventional financing portion involves a syndication of four participating banks: PT Bank Mega Tbk acting as the facility agent, security agent, and escrow agent; along with PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Bank SulutGo, and PT Bank BPD Sulawesi Tenggara. Meanwhile, the sharia-based financing is provided through PT Bank Mega Syariah.

The purpose of the syndicated financing facility is as follows:

1. *Repayment of existing facilities, including:*
 - a. *Credit Facility from PT Bank Mega Tbk held by the Company;*
 - b. *Investment Credit from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21) held by CPM; and*
 - c. *Banking Facility from PT Bank Permata Tbk held by the Company.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

18. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan)

18. Short-Term Loan (continued)

2. Pendanaan belanja modal untuk entitas anak CPM dan GM.

Sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan ini, Perusahaan memberikan agunan berupa aset tetap milik CPM yang terdiri atas tanah, bangunan, dan peralatan pabrik, serta kepemilikan saham Perusahaan pada CPM serta hasil klaim asuransi atas aset jaminan CPM dan GM. Perusahaan juga menyediakan jaminan atas pembayaran pinjaman kepada PT Bank Mega Tbk yang dicatat sebagai kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6).

Dalam perjanjian fasilitas tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi sejumlah persyaratan, antara lain:

1. Tidak menarik modal disetor;
2. Tidak mengubah bidang/jenis kegiatan usaha;
3. Tidak mengajukan kepailitan kepada pengadilan niaga;
4. Tidak memperoleh pinjaman/fasilitas pembiayaan baru, kecuali pinjaman/pembiayaan subordinasi dari pemegang saham dan pinjaman yang harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional perusahaan;
5. Tidak menggadaikan kepemilikan saham perusahaan;
6. Tidak menjadi penjamin utang/pembayaran untuk kepentingan pihak lain;
7. Tidak menjual, menyewakan, dan atau menggadaikan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan operasional perusahaan.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan persyaratan atas rasio keuangan sesuai dengan yang ditentukan. Hingga tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dan pembatasan yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas pembiayaan tersebut.

Atas fasilitas perbankan ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 1 Desember 2025. Jumlah pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar USD120.040.814. Selisih pembayaran pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman tercatat diakui sebagai laba (rugi) neto selisih kurs.

2. *Capital expenditure funding for subsidiaries CPM and GM.*

As collateral for this financing facility, the Company has pledged fixed assets owned by CPM, which include land, buildings, and plant equipment, as well as the Company's ownership in CPM shares and insurance claim proceeds over the pledged assets of CPM and GM. The Company has also provided collateral in the form of restricted cash with PT Bank Mega Tbk, which is recorded as restricted cash (Note 6).

Under the terms of the facility agreement, the Company is required to comply with certain covenants, including:

- 1. Not to withdraw paid-in capital;*
- 2. Not to change its business field/type of business activity;*
- 3. Not to file for bankruptcy with the commercial court;*
- 4. Not to obtain new loans/financing facilities, except for subordinated loans from shareholders and borrowings necessary for the Company's operational activities;*
- 5. Not to pledge the Company's shares;*
- 6. Not to act as guarantor for debts/payments on behalf of third parties;*
- 7. Not to sell, lease, or pledge assets, except in connection with the Company's business and operational activities.*

The Company is also required to maintain certain financial ratios as stipulated in the financing agreement. As of the financial reporting date, the Company has complied with all terms and conditions stipulated in the financing facility agreement.

The banking facility was fully repaid on December 1, 2025. Total payments made up to December 31, 2025 amounted to USD120,040,814, respectively. The difference between the loan repayments and the carrying amount of the loan principal was recognized as net foreign exchange gain (loss).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

19. Pinjaman Jangka Panjang Lainnya

19. Other Long-term Loan

Pinjaman jangka panjang lainnya terdiri dari:

Other long-term loan consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sandvik Financial Services Pty. Ltd.	2,459,273	--	Sandvik Financial Services Pty. Ltd.
PT Artha Tunggal Mandiri			PT Artha Tunggal Mandiri
Perusahaan	--	--	The Company
PT Citra Palu Minerals	--	12,213,835	PT Citra Palu Minerals
Jumlah Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	2,459,273	12,213,835	Total Other Long-term Loan
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,056,243)	(12,213,835)	Current maturities of other long-term loan
Pinjaman jangka panjang dikurangi: bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,403,030	--	Other long-term loan less: current maturities

**Pinjaman Sandvik Financial Services
Pty. Ltd. (Sandvik)**

Pada tanggal 6 Agustus 2025, CPM menandatangani perjanjian dengan Sandvik Financial Services Pty. Ltd. (Sandvik), dimana Sandvik setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebesar USD2,7 Juta untuk pembelian peralatan pabrik dengan tingkat bunga 7,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun sejak tanggal efektifnya.

Atas peralatan pabrik yang dibeli oleh CPM melalui fasilitas pinjaman tersebut, telah dibebankan jaminan fidusia kepada Sandvik senilai USD 3,2 juta sampai dengan seluruh kewajiban pembiayaan dilunasi, berupa satu unit Development Jumbo Drill DD422i DC dan satu unit Cable Bolter DS422i.

Jumlah pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar USD199,810. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah pinjaman kepada Sandvik adalah sebesar USD2.459.273 dan nihil.

Pinjaman Artha Tunggal Mandiri (ATM)

1) Perusahaan

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Artha Tunggal Mandiri (ATM), dimana ATM setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp105 Milyar atau setara dengan USD6,3 Juta untuk menunjang keperluan operasional perusahaan dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

**Loan to Sandvik Financial Services
Pty. Ltd. (Sandvik)**

On August 6, 2025, CPM obtained a loan facility from Sandvik Financial Services Pty. Ltd. (Sandvik) amounting to USD2.7 million for the purchase of plant equipment, with interest rate at 7.5% per annum and maturing within 3 years from the effective date of the agreement.

The plant equipment purchased by CPM through the loan facility has been pledged as fiduciary collateral to Sandvik amounting to USD3,2 million and will remain encumbered until the related financing obligations have been fully settled, consisting of 1 (one) unit of Development Jumbo Drill DD422i DC and 1 (one) unit of Cable Bolter DS422i.

Total payments made up to December 31, 2025 amounted to USD 199,810. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan payable to Sandvik amounted to USD 2,459,273 and nil, respectively.

Loan to Artha Tunggal Mandiri (ATM)

1) The Company

On April 25, 2025, the Company signed a Loan Agreement with PT Artha Tunggal Mandiri (ATM), whereby ATM agreed to provide a credit facility to the Company amounting to Rp105 Billion or the equivalent of USD 6.3 Million to support the Company's operational needs. The loan has a tenor of 6 months with an interest rate of 10% per annum.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

19. Pinjaman Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Atas fasilitas kredit ini terdiri dari beberapa pencairan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 29 April 2025 sebesar Rp55 Milyar atau setara dengan USD3,2 Juta.
2. Pada tanggal 14 Mei 2025 sebesar Rp50 Milyar atau setara dengan USD3,02 Juta.

Atas fasilitas kredit ini, telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 28 Mei 2025 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp105 Milyar atau setara dengan USD6.459.551. Selisih pembayaran pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman tercatat diakui sebagai laba (rugi) neto selisih kurs.

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

Pada tahun 2023, CPM telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Artha Tunggal Mandiri (ATM), dimana ATM setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada CPM sebesar Rp200 Milyar atau setara dengan USD12,1 Juta. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Pada tanggal 22 Juli 2024, CPM dan ATM menyepakati untuk menaikkan jumlah fasilitas kredit menjadi sebesar Rp250 Milyar atau setara dengan USD15,1 Juta yang terdiri dari beberapa pencairan dengan rincian sebagai berikut:

- i. Pada tanggal 25 September 2023 sebesar Rp75 Milyar atau setara dengan USD4,52 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 24 Desember 2023 dan telah diubah menjadi 3 November 2025 setelah amandemen.
- ii. Pada tanggal 3 November 2023 sebesar Rp75 Milyar atau setara dengan USD4,52 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025 setelah amandemen.
- iii. Pada tanggal 28 Desember 2023 sebesar Rp32,4 Milyar atau setara dengan USD1.95 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025.
- iv. Pada tanggal 25 Januari 2024 sebesar Rp15 Milyar atau setara dengan USD0,90 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025.

19. Other Long-term Loan (continued)

This credit facility consisting of several disbursements with the following details:

- 1. On April 29, 2025, Rp55 Billion or the equivalent of USD 3.2 Million.*
- 2. On May 14, 2025, Rp50 Billion or the equivalent of USD 3.02 Million.*

This credit facility was fully repaid on May 28, 2025, with a total payment of Rp105 Billion or the equivalent of USD6,459,551. The difference between the loan repayments and the carrying amount of the loan principal was recognized as net foreign exchange gain (loss).

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

In 2023, CPM has signed a Loan Agreement with PT Artha Tunggal Mandiri (ATM), where ATM agrees to provide credit facilities to CPM amounting to Rp200 billion or equivalent of USD12.1 Million. This loan has interest rate of 8.5% per annum.

On July 22 2024, CPM and ATM agreed to increase the credit facility amount to Rp250 billion or the equivalent of USD15.1 Million, consisting of several disbursements with the following details:

- i. On September 25, 2023 amounting to Rp75 Billion or equivalent to USD4.52 Million with maturity date of December 24, 2023 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.*
- ii. On November 3, 2023 amounting to Rp75 Billion or equivalent to USD4.52 Million with maturity date of February 3, 2024 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.*
- iii. On December 28, 2023 amounting to Rp32.4 Billion or equivalent to USD1.95 Million with maturity date of February 3, 2024 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.*
- iv. On January 25, 2024 amounting to Rp15 Billion or equivalent to USD0.90 Million with maturity date of February 3, 2024 and has been changed to November 3, 2025 after amendments*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

19. Pinjaman Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

- v. Pada tanggal 22 Juli 2024 sebesar Rp50 Milyar atau setara dengan USD3,01 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 November 2025. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 September 2024.

Atas fasilitas kredit ini, telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 28 Mei 2025 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp197,4 Milyar atau setara dengan USD12.143.956. Selisih pembayaran pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman tercatat diakui sebagai laba (rugi) neto selisih kurs.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar nihil dan USD12.213.835.

19. Other Long-term Loan (continued)

- v. On July 22, 2024 amounting to Rp50 Billion or equivalent to USD3.01 Million with maturity date of November 3, 2025. This loan has been settled on September 11, 2024.

This credit facility was fully repaid on May 28, 2025, with a total payment of Rp197.4 Billion or the equivalent of USD12,143,956. The difference between the loan repayments and the carrying amount of the loan principal was recognized as net foreign exchange gain (loss).

Total outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and USD12,213,835, respectively.

20. Beban Akrua

Beban Akrua terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Royalti dan Retribusi	23,845,464
Jasa Kontraktor	14,001,325
Bunga	2,516,368
Gaji dan Upah	1,451,614
Listrik, Air dan Sewa	408,494
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100,000)	1,288,472
Total	43,511,737

20. Accrued Expenses

Accrued Expenses consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Royalties and Levies	8,718,537
Contractor Service Fee	7,532,286
Interest	266,032
Salaries and Wages	1,323,458
Electricity, Water and Rent	377,203
Others (each below USD100,000)	2,480,721
Total	20,698,237

21. Pinjaman Jangka Panjang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Fasilitas Pinjaman Sindikasi	
Perusahaan	
Fasilitas A	20,000,000
PT Citra Palu Minerals	
Fasilitas A	150,000,000
Fasilitas B	10,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Citra Palu Minerals	--
Jumlah Fasilitas Pinjaman	180,000,000
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14,250,000)
Pinjaman jangka panjang dikurangi: bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	165,750,000

21. Long-Term Loans

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Syndicated Loan Facility	
The Company	
Facility A	--
PT Citra Palu Minerals	
Facility A	--
Facility B	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Citra Palu Minerals	30,759,800
Total Loan Facilities	30,759,800
Current maturities of long-term loan	(24,281,850)
Long-term loan less: current maturities	6,477,950

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

21. Long-Term Loans (continued)

Fasilitas Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 24 November 2025, Perusahaan dan CPM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi dengan Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Mega Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Syndicated Loan Facility

On 24 November 2025, The Company and CPM entered into a Syndicated Loan Facility Agreement with Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Mega Tbk, with the following details:

	Perusahaan / The Company	CPM / CPM
Fasilitas A <i>/ Facility A</i>		
Jumlah Fasilitas <i>/ Facility Amount</i>	maks. USD200.000.000 <i>/ max. USD200,000,000</i>	maks. USD350.000.000 <i>/ max. USD350,000,000</i>
Tujuan Fasilitas <i>/ Facility Purpose</i>	pembiayaan modal kerja dan investasi pada entitas anak <i>/ working capital and investment in subsidiaries</i>	penyelesaian transaksi antar entitas, peningkatan kapasitas pabrik 500 Tpd menjadi 2000 Tpd, dan pengembangan tambang bawah tanah <i>/ repaying existing loan made to The Company (PT Bank Mega Tbk.), plant capacity upgrading from 500 Tpd to 2000 Tpd, and underground mining development</i>
Tanggal Jatuh Tempo <i>/ Maturity Date</i>	30 September 2026 - 31 Desember 2031 <i>/ September 30, 2026 - December 31, 2031</i>	30 September 2026 - 31 Desember 2031 <i>/ September 30, 2026 - December 31, 2031</i>
Fasilitas B <i>/ Facility B</i>		
Jumlah Fasilitas <i>/ Facility Amount</i>	--	maks. USD75.000.000 <i>/ max. USD75,000,000</i>
Tujuan Fasilitas <i>/ Facility Purpose</i>	--	pembayaran biaya operasional dan belanja modal keberlanjutan <i>/ operating expenses and sustainability capital expenditures</i>
Tanggal Jatuh Tempo <i>/ Maturity Date</i>	--	berulang (6 bulan) <i>/ revolving (6 months)</i>
Suku Bunga <i>/ Interest Rate</i>	3 bulan SOFR + 4,50% per tahun <i>/ 3 months SOFR + 4.50% per annum</i>	3 bulan SOFR + 4,50% per tahun <i>/ 3 months SOFR + 4.50% per annum</i>
Agen Fasilitas <i>/ Agent Facility</i>	PT Bank Central Asia Tbk.	PT Bank Permata Tbk.
Agen Penjamin Pinjaman <i>/ Facility Security Agent</i>	PT Bank Permata Tbk.	PT Bank Permata Tbk.

Jaminan atas masing-masing pinjaman baik yang diperoleh Perusahaan maupun CPM antara lain meliputi:

- gadai atas saham CPM yang dimiliki oleh Perusahaan yang akan meningkat menjadi 100% setelah penyelesaian akuisisi sisa saham,
- hak tanggungan dan jaminan fidusia atas seluruh aset tetap dan aset bergerak milik CPM,
- jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi CPM,
- pengikatan atas rekening proyek CPM dan GM,
- gadai atas saham GM, LMR dan SHS.

Perusahaan dan CPM, masing-masing memiliki syarat keuangan (*financial covenant*) yang harus dipatuhi selama periode pinjaman berlangsung, untuk laporan keuangan Perusahaan konsolidasian dan laporan keuangan CPM, atas rasio-rasio keuangan berikut:

- Rasio utang bersih terhadap Total Ekuitas (*Net Debt to Total Net Worth ratio*) tidak lebih dari 2,0 kali;
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA (*Net Debt to EBITDA ratio*) tidak lebih dari 5,0 kali sampai dengan tahun 2027 dan 3,0 kali setelahnya; dan

The collateral provided for each loan obtained by the Company and CPM includes, among others:

- pledge over the shares of CPM owned by the Company, which will increase to 100% upon completion of the acquisition of the remaining shares;*
- mortgage and fiduciary security over all fixed and movable assets of CPM;*
- fiduciary security over insurance claim proceeds of CPM;*
- charge over the project accounts of CPM and GM; and*
- pledge over the shares of GM, LMR, and SHS.*

The Company and CPM are required to comply with certain financial covenants during the loan period, based on the consolidated financial statements of The Company and the financial statements of CPM, as follows:

- Net Debt to Total Net Worth ratio of not more than 2.0 times;*
- Net Debt to EBITDA ratio of not more than 5.0 times until 2027 and 3.0 times thereafter; and*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

21. Long-Term Loans (continued)

- c. Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga dan pokok (*Debt Service Coverage ratio*) tidak kurang dari 1,0 kali.

Baik Perusahaan maupun CPM telah memenuhi syarat keuangan pada tanggal pelaporan keuangan 31 Desember 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Kredit Investasi tanggal 8 April 2020 dengan amandemen terakhir pada tanggal 21 Mei 2021 menjadi Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar USD17.341.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 tahun sejak tanggal efektifnya.

Pinjaman ini terkait dengan *refinancing* investasi pembangunan pabrik pengolahan emas di Poboya (Catatan 35j).

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit investasi *refinancing* sebesar USD17.3 Juta telah lunas dibayarkan.

Pada tanggal 29 September 2022, CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menyetujui amandemen Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi menjadi sebesar USD51.459.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 5 Tahun sejak tanggal efektifnya.

Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian. Pinjaman ini terkait dengan *refinancing* investasi pembangunan pabrik pengolahan emas di Poboya (Catatan 35j).

Pinjaman dengan BNI dijamin dengan aset berupa tanah dan peralatan pabrik milik CPM, bangunan milik Perusahaan, dan kepemilikan saham CPM, jaminan pribadi dari pemegang saham, serta jaminan atas pembayaran pinjaman kepada BNI yang dicatat sebagai kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6).

- c. *Debt Service Coverage Ratio (EBITDA to interest and principal payments) of not less than 1.0 time*

As of December 31, 2025, both the Company and CPM were in compliance with the financial covenants.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk have signed Investment Credit Agreement dated April 8, 2020 with its recent amendment on May 21, 2021, into Refinancing Investment Credit Facility Agreement amounted to USD17,341,000 with interest rate 8% per annum and has a maturity date 4 years from the effective date.

This loan is related to refinancing investment in the construction of a gold processing plant in Poboya (Note 35j).

As of December 31, 2024, the investment refinancing credit facility of USD17,3 mio has been fully paid off.

On September 29, 2022, CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) was agreed to amend the Investment Credit Facility Agreement to be amounted to USD51,459,000 with interest rate 8% per annum and has a maturity date 5 Years from the effective date.

The principal and interest due on each payment date as determined in Agreement. This loan is related to refinancing investment in the construction of a gold processing plant in Poboya (Note 35j).

The loan with BNI is secured by assets in the form of land and factory equipment owned by CPM, buildings owned by the Company, and CPM share ownership, personal guarantees from shareholders, as well as guarantee for payment loan to BNI debt is recorded as restricted cash (Note 6).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, Grup wajib mematuhi sejumlah ketentuan, antara lain tidak melakukan perubahan yang signifikan terhadap kegiatan usaha utama tanpa persetujuan tertulis dari bank, memenuhi persyaratan keuangan tertentu, serta tidak mengubah peruntukan aset yang dijaminkan atau menggunakan aset tersebut sebagai jaminan untuk kewajiban lainnya. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Pada tanggal 27 Mei 2025, seluruh pinjaman kepada BNI sejumlah USD30.759.800 telah sepenuhnya dilunasi.

21. Long-Term Loans (continued)

Under the loan agreement with BNI, the Group is required to comply with several provisions, including not making significant changes to its principal business activities without the prior written consent of the bank, meeting certain financial covenants, and refraining from altering the intended use of the pledged assets or using them as collateral for other obligations. The Group has complied with the covenants in the loan agreement.

On May 27, 2025, the loan to BNI amounted to USD30,759,800 has been fully settled.

22. Provisi Rehabilitasi Tambang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Citra Palu Minerals	1,205,246	1,190,748
PT Gorontalo Minerals	1,782,144	1,775,194
	<u>2,987,390</u>	<u>2,965,942</u>
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang dikurangi: bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Citra Palu Minerals	13,310	27,808
PT Gorontalo Minerals	89,758	96,708
	<u>103,068</u>	<u>124,516</u>
Jumlah Provisi Rehabilitasi Tambang	<u>3,090,458</u>	<u>3,090,458</u>

Provisi rehabilitasi tambang merupakan provisi yang dibuat untuk memenuhi PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral Dan Batubara.

22. Provision for Mine Rehabilitation

Current maturities of long-term
Provision for mine rehabilitation
PT Citra Palu Minerals
PT Gorontalo Minerals

Long-term provision for
Mine rehabilitation
net off current maturities
PT Citra Palu Minerals
PT Gorontalo Minerals

Total Mine Rehabilitation

Provision for mine rehabilitation represents the provision set up to comply with PP No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. Ministry of Energy and Mineral Resources released implementing regulation No.26/2018 on Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining.

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Provisi imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2026 dan 11 Maret 2025.

23. Post-Employment Benefits Liabilities

Provision for post employee benefit as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary whose reports dated on February 23, 2026 and March 11, 2025, respectively.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**23. Liabilitas Imbalan Pascakerja
(lanjutan)**

**23. Post-Employment Benefits Liabilities
(continued)**

Asumsi Aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas pascakerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
Tingkat Diskonto	6.70%		Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per tahun / 7% per annum		Salary Growth Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table		Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	58 tahun / 58 years		Normal Retirement Age
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas / 5% from Mortality Table		Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2,5% dari tingkat asumsi mortalita / 2.5% of the assumed mortality rate hingga usia 40 tahun dengan degradasi / up to age 40 with degradation linear menurun hingga 0,5% / then linearly decrease down by 0.5% pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada / up to age 50, and assuming no voluntary pengunduran bagi peserta berusia / resignation occur diatas 51 tahun / beyond age 51		Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Method
31 Desember 2024 / December 31, 2024			
Tingkat Diskonto	7.10%		Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per tahun / 7% per annum		Salary Growth Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table		Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	58 tahun / 58 years		Normal Retirement Age
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas / 5% from Mortality Table		Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2,5% dari tingkat asumsi mortalita / 2.5% of the assumed mortality rate hingga usia 40 tahun dengan degradasi / up to age 40 with degradation linear menurun hingga 0,5% / then linearly decrease down by 0.5% pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada / up to age 50, and assuming no voluntary pengunduran bagi peserta berusia / resignation occur diatas 51 tahun / beyond age 51		Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Method

Liabilitas imbalan pascakerja yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5,319,915	5,269,472	The present value of defined benefit
Total	5,319,915	5,269,472	Total

Rincian beban jasa imbalan kerja periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current period employees benefits expense are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban Jasa Kini	(303,395)	288,699	Current Service Cost
Biaya Bunga	342,441	313,063	Interest Cost
Total	39,046	601,762	Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**23. Liabilitas Imbalan Pascakerja
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo Awal	5,269,472	4,657,797
Beban berjalan yang diakui	39,046	601,762
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	11,397	9,913
Saldo Akhir	5,319,915	5,269,472

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti imbalan dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja yang belum terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	108,832
Antara 1 dan 3 tahun	476,557
Antara 3 dan 5 tahun	3,640,331
Diatas 5 tahun	50,848,686
Total	55,074,406

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 21,88 tahun dan 22,05 tahun.

**23. Post-Employment Benefits Liabilities
(continued)**

The movement of net liabilities in the statements of consolidated financial position is as follows:

Beginning Balance
Expense recognized
Remeasurements of post-employment benefit
Ending Balance

The defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b. Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employee benefit liabilities as of December 31, 2025 as follows:

Within the next 12 months
Later than 1 year but not later than 3 years
Later than 3 year but not later than 5 years
Later than 5 years
Total

The average duration of benefit obligation as at December 31, 2025 and 2024 are 21.88 years and 22.05 years, respectively.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**23. Liabilitas Imbalan Pascakerja
(lanjutan)**

**23. Post-Employment Benefits Liabilities
(continued)**

Analisis Sensitivitas

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 was as follows:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Dampak Terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation	
Tingkat diskonto	+1%	(150,339)	Discount rate
	-1%	180,537	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	212,995	Salary growth rate
	-1%	(183,842)	

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Issued and fully paid shares balance as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	31 Desember, 2025 / December 31, 2025		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital USD
Emirates Tarian Global Ventures SPC	35,592,738,434	25.10	124,352,923
PT Bumi Resources Tbk	28,490,231,967	20.09	1,535,947,291
Sugiman Halim	10,568,888,888	7.45	41,571,522
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	67,132,181,049	47.36	510,236,284
Total	141,784,040,338	100.00	2,157,935,004
Pemegang Saham/ Shareholders	31 Desember, 2024 / December 31, 2024		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital USD
Emirates Tarian Global Ventures SPC	35,592,738,434	25.10	124,352,923
PT Bumi Resources Tbk	28,490,231,967	20.09	1,535,947,291
UBS AG Singapore	14,250,000,000	10.05	53,571,429
Sugiman Halim	10,415,555,888	7.35	40,968,404
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	53,035,514,049	37.41	403,094,957
Total	141,784,040,338	100.00	2,157,935,004

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-In Capital

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pelaksanaan Konversi Pinjaman	115,196,362	115,196,362	Exercise of Loan Conversion
Agio Saham	116,064,513	116,064,513	Share Premium
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	360,161	360,161	Differences between Assets and Liabilities on Tax Amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(436,854,911)	(436,854,911)	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Total	(205,233,875)	(205,233,875)	Total

Pelaksanaan Konversi Pinjaman

Pada tanggal 22 September 2017, Perusahaan dan para kreditur sepakat melakukan konversi pinjaman jangka pendek dan utang usaha menjadi modal dengan nilai konversi Rp84 dan nilai nominal Rp50. Kurs konversi adalah Rp13.300/USD1. Lalu pada tanggal 8 Juli 2020, Perusahaan kembali melakukan konversi pinjaman jangka pendeknya menjadi modal dengan nilai konversi dan nilai nominal yang sama, sedangkan kurs konversi adalah sebesar Rp13.901/USD1.

Pada tanggal 22 Juli 2016, 1st Financial Company Limited berdasarkan *Loan Agreement* setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan sampai sejumlah USD90,000,000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2017 dan tingkat bunga pinjaman sebesar 9% per tahun.

Perusahaan tidak memenuhi pembatasan yang disyaratkan dalam perjanjian. Pelanggaran dalam pembatasan termasuk dalam *event of default* yang mengakibatkan hutang menjadi jatuh tempo dan wajib segera dilunasi. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan dapat membayar pinjaman melalui penerbitan saham baru pada nilai nominal yang disetujui kedua belah pihak.

Exercise of Loan Conversion

On September 22, 2017, the Company and its creditors have agreed to convert short-term loan and trade payables into capital with conversion value of Rp84 and nominal value of Rp50. The conversion rate is Rp13,300/USD1. Then, on July 8, 2020, the Company reconverted its short-term loan into capital with the same conversion value and nominal value, while the conversion rate is Rp13,901/USD1.

On July 22, 2016, 1st Financial Company Limited based on *Loan Agreement* agreed to grant loan facility to the Company amounting of USD90,000,000 for Company's general corporate purposes with maturity of 1 year which will be due on July 22, 2017 and bearing interest rate of 9% per annum.

The Company did not meet one of the covenants that is required under the agreement. The breach of the covenant constitutes in event of default which resulted in debt being matured. In accordance with the agreement, the Company may repay the loan through the issuance of new shares at nominal value agreed by both parties.

Tanggal Transaksi / Date of Transaction	Total		Saham / Share	Nilai Nominal / Par Value	Selisih / Difference	
	USD	Rp			Rp	USD
22 Juni 2017 / June 22, 2017	41,158,498	547,408,023,372	6,516,762,183	325,838,109,150	221,569,914,222	16,659,392
22 Juli 2017 / July 22, 2017	90,000,000	1,197,000,000,000	14,250,000,000	712,500,000,000	484,500,000,000	36,428,571
8 Juli 2020 / July 8, 2020	153,444,278	2,072,351,148,588	24,670,847,007	1,233,542,350,350	838,808,798,238	62,108,399
Total	284,602,776	3,816,759,171,960	45,437,609,190	2,271,880,459,500	1,544,878,712,460	115,196,362

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

25. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

25. Additional Paid-in Capital (continued)

Agio Saham

Selisih lebih atas nilai pelaksanaan penerbitan saham dengan nilai nominal saham ditampilkan sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Penawaran Saham Perdana	3,658,536
Pelaksanaan <i>Mandatory Convertible Bond</i>	37,272,756
Penawaran Umum Terbatas I	31,348,395
Pelaksanaan Waran	34,132,441
Penawaran Umum Terbatas II	32,879,911
Biaya Emisi Saham	(23,227,526)
Total	116,064,513

Share Premium

Excess of the share's exercise price with the par value present as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	3,658,536	<i>Initial public offering</i>
	37,272,756	<i>Exercise of mandatory convertible bonds</i>
	31,348,395	<i>Right Issue I</i>
	34,132,441	<i>Warrant</i>
	32,879,911	<i>Right Issue II</i>
	(23,227,526)	<i>Issuance Cost of Shares</i>
Total	116,064,513	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tahun 2010, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di Calipso Investment Pte. Ltd., Lemington Investments Pte. Ltd., International Minerals Company LLC, PT Multi Capital, CPM (secara bersamaan disebut sebagai entitas anak) dan Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ). Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK 338, Perusahaan menerapkan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas neto entitas anak dan BRJ sebesar USD436.854.911 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Difference in Value From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

In 2010, the Company acquired majority shareholdings in Calipso Investment Pte. Ltd., Lemington Investments Pte. Ltd., International Minerals Company LLC, PT Multi Capital, CPM (collectively referred to as the subsidiaries) and Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ). The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control.

In accordance with PSAK 338, the Company applied the pooling of interest method, and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries and BRJ of USD436,854,911 is presented as Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control as part of additional paid-in capital in equity.

The details of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control were as follows:

	Entitas Asal/ Original Entities	Entitas Tujuan/ Destination Entity	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Buku/ Book Value	Selisih/ Difference
PT Multi Capital	PT Green Resources	PT Bumi Resources Minerals Tbk	53,583,615	81,910,320	28,326,705
Calipso Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71,085	(226,031,398)	(226,102,483)
PT Citra Palu Minerals	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	800,000	(19,537,114)	(20,337,114)
International Minerals Company LLC	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	3,232,653	(37,666,710)	(40,899,363)
Lemington Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71,085	(177,987,248)	(178,058,333)
Bumi Resources Japan Company Limited	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	7,000,000	7,215,677	215,677
Total			64,758,438	(372,096,473)	(436,854,911)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

26. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	48,425,667	48,429,146
PT Multi Capital	(253,926,034)	(252,370,372)
Lain-lain	(948,263)	(2,583,955)
Total	(206,448,630)	(206,525,181)

Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	(3,479)	(15,453)
PT Multi Capital	(1,555,662)	(109,529)
Lain-lain	1,635,692	843,715
Total	76,551	718,733

26. Non-Controlling Interests

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position is as follows:

PT Andalan Anugerah Sekarbumi
PT Multi Capital
Others
Total

Non-controlling interest for comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT Andalan Anugerah Sekarbumi
PT Multi Capital
Others
Total

27. Penjualan

Penjualan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Penjualan Emas		
Domestik:		
PT Hartadinata Abadi Tbk	196,076,009	138,656,897
PT Simba Jaya Utama	23,671,448	--
PT Swarnim Murni Mulia	8,880,721	1,643,573
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	1,448,201	--
PT Elang Mulia Abadi Sempurna	--	18,442,568
Ekspor:		
Aurora Precious Metal International, Ltd.	12,236,562	--
Subtotal	242,312,941	158,743,038
Penjualan Perak		
Domestik:		
PT Hartadinata Abadi Tbk	4,452,796	582,865
PT Simba Jaya Utama	787,126	--
PT Global Dunia Abadi	674,765	--
PT Garuda Internasional Multitrade	412,173	1,206,860
PT Swarnim Murni Mulia	195,990	1,446,441
PT Elang Mulia Abadi Sempurna	--	365,574
Ekspor:		
Aurora Precious Metal International, Ltd.	518,561	--
Subtotal	7,041,411	3,601,740
Total	249,354,352	162,344,778

27. Sales

Sales consist of:

Sales of Gold
Domestic:
PT Hartadinata Abadi Tbk
PT Simba Jaya Utama
PT Swarnim Murni Mulia
PT Pegadaian Galeri Dua Empat
PT Elang Mulia Abadi Sempurna
Export:
Aurora Precious Metal International, Ltd.
Subtotal
Sales of Silver
Domestic:
PT Hartadinata Abadi Tbk
PT Simba Jaya Utama
PT Global Dunia Abadi
PT Garuda Internasional Multitrade
PT Swarnim Murni Mulia
PT Elang Mulia Abadi Sempurna
Export:
Aurora Precious Metal International, Ltd.
Subtotal
Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

28. Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan terdiri dari:

	31 Desember, 2025 December 31, 2025	31 Desember, 2024 December 31, 2024
Biaya Produksi:		
Biaya pertambangan	36,187,783	47,442,030
Royalti kepada pemerintah	34,367,555	16,058,624
Pemrosesan barang tambang	14,055,637	12,184,022
Perbaikan dan pemeliharaan	7,058,926	5,859,406
Upah, tenaga kerja langsung	6,216,263	1,063,184
Penyusutan (Catatan 11)	5,065,200	4,667,278
Beban utilitas	3,991,200	4,086,429
Amortisasi (Catatan 12)	2,900,705	3,188,826
Sewa	850,675	1,039,968
Biaya pemurnian	398,436	333,477
Pengangkutan dan bongkar muat	233,857	166,075
	111,326,237	96,089,319
Bahan Baku:		
Persediaan awal (Catatan 7)	15,994,086	4,649,047
Persediaan akhir (Catatan 7)	(20,202,310)	(15,994,086)
	(4,208,224)	(11,345,039)
Barang Dalam Proses:		
Persediaan awal (Catatan 7)	2,021,201	--
Persediaan akhir (Catatan 7)	--	(2,021,201)
	2,021,201	(2,021,201)
Barang Jadi:		
Persediaan awal (Catatan 7)	44,172	--
Persediaan akhir (Catatan 7)	(53,114)	(44,172)
	(8,942)	(44,172)
Total Beban Pokok Penjualan	109,130,272	82,678,907

Cost of Goods Sold consist of:

Cost of Production:	
Mining cost	
Royalty to government	
Processing cost	
Repair and maintenance	
Wages and direct labor	
Depreciation (Note 11)	
Utilities expenses	
Amortization (Note 12)	
Rent	
Refinery cost	
Freight and handling costs	
Raw Material:	
Beginning (Note 7)	
Ending (Note 7)	
Work-in Process:	
Beginning (Note 7)	
Ending (Note 7)	
Finished Goods:	
Beginning (Note 7)	
Ending (Note 7)	
Total Cost of Goods Sold	

29. Beban Usaha

Beban Usaha terdiri dari:

	31 Desember, 2025 December 31, 2025	31 Desember, 2024 December 31, 2024
Gaji, upah, dan tunjangan Lain-lain	14,994,853	14,916,974
Pajak dan perizinan	7,371,010	7,549,457
Perlengkapan kantor dan mess	5,624,073	1,955,636
Pemeliharaan dan fasilitas	4,359,380	3,791,080
Beban kantor	4,029,809	3,842,958
Jasa profesional	3,921,280	1,670,997
Sewa	1,496,311	492,626
Penyusutan (Catatan 11)	1,098,332	469,085
Perjalanan bisnis	992,379	1,009,446
Beban imbalan karyawan		
Pascakerja (Catatan 23)	39,046	601,762
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	954,234	151,291
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	2,161,199	413,344
Total	47,041,906	36,864,656

Operating Expenses consist of:

Salary, wages and other benefits	
Tax and permit	
Offices supplies and hospitality	
Maintainance and facilities	
Office expenses	
Professional fees	
Rent	
Depreciation (Note 11)	
Bussiness trips	
Post-employment benefits	
Expenses (Note 23)	
Health, safety and environment	
Others	
(each below USD100,000)	

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

30. Beban Lain-lain - Neto

30. Others Expenses – Net

Beban lain-lain Neto terdiri dari:

Others Expenses – Net consist of:

	<u>31 Desember, 2025</u> <u>December 31, 2025</u>	<u>31 Desember, 2024</u> <u>December 31, 2024</u>	
Rugi atas penghapusan aset tetap	7,373,768	--	Loss on disposal of fixed assets
Rugi atas penghapusan proyek pengembangan usaha	6,476,406	--	Loss on Write-off of business development project
Lain-lain	88,441	913,358	Others
Total	13,938,615	913,358	Total

Rugi atas penghapusan aset tetap terkait dengan keputusan manajemen CPM untuk menghapus peralatan pabrik yang dinyatakan rusak, usang, atau tidak lagi efisien.

Loss on disposal of fixed assets reflects CPM management's decision to remove factory equipment that were found to be damaged, outdated, or no longer efficient.

Rugi atas penghapusan proyek pengembangan usaha terkait dengan dihentikannya proyek bauksit oleh Perusahaan.

Loss on write-off of a business development project related to the Company's discontinuation of the bauxite project.

31. Perpajakan

31. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar di Muka terdiri dari:

a. Prepaid Taxes

Prepaid Taxes are consist of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	35,620,716	12,831,221	Value Added Tax In
Total	35,620,716	12,831,221	Total

b. Utang Pajak

Utang Pajak terdiri dari:

b. Taxes Payable

Taxes Payable are consist of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 29	9,112,600	6,246,313	Article 29
Pasal 23	1,239,729	2,327,328	Article 23
Pasal 21	945,480	4,456,075	Article 21
Pasal 4(2)	125,091	48,495	Article 4(2)
Pasal 15	10,392	--	Article 15
Pasal 22	2,765	--	Article 22
Pasal 26	5,216	3,761	Article 26
Total	11,441,273	13,081,972	Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

31. Perpajakan (lanjutan)

31. Taxation (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company and Subsidiaries was as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	(1,224,964)	(1,971,115)	Current Tax
Penyesuaian Periode Lalu	--	177,814	Prior Period Adjustment
	<u>(1,224,964)</u>	<u>(1,793,301)</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	<u>(14,955,496)</u>	<u>(7,072,960)</u>	Current Tax
Konsolidasian			Consolidated
Pajak Kini	<u>(16,180,460)</u>	<u>(8,866,261)</u>	Current Tax
Beban Pajak			Income Tax
Penghasilan - Neto	<u>(16,180,460)</u>	<u>(8,866,261)</u>	Expense - Net

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before
Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	66,266,788	33,992,906	Income Tax according to Consolidated Statements of Profit Loss and Others Comprehensive Income
Ditambah: Laba Sebelum Pajak			Add: Gain Before
Penghasilan Entitas Anak	68,816,900	29,756,682	Income Tax of Subsidiaries
Eliminasi Transaksi	<u>(83,848,947)</u>	<u>(37,549,383)</u>	Elimination of Transactions
Laba Sebelum Pajak			Profit Before
Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain - Perusahaan	51,234,741	26,200,205	Corporate Income Tax according to Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income - The Company
Beda Tetap	(46,325,076)	(17,856,673)	Permanent Differences
Beda Waktu	<u>658,357</u>	<u>616,083</u>	Timing Differences
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan	<u>5,568,022</u>	<u>8,959,615</u>	Estimated Fiscal Income for The Year
Akumulasi Rugi Fiskal - Awal Tahun	--	--	Fiscal Loss Carryforward - Beginning of The Year
Penyesuaian Rugi Fiskal	<u>--</u>	<u>--</u>	Adjustment to Fiscal Loss
Penghasilan (Rugi) Kena Pajak Akhir Periode	<u>5,568,022</u>	<u>8,959,615</u>	Taxable Income (Loss) - End of Period
Beban Pajak Kini	<u>1,224,964</u>	<u>1,971,115</u>	Current Income Tax
Dikurangi: Pembayaran Pajak Di Muka	<u>(1,073,963)</u>	<u>(1,962,086)</u>	Less: Prepayment of Taxes
Taksiran Pajak Kurang Bayar	<u>151,001</u>	<u>9,029</u>	Estimation of Tax Underpayment

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

31. Perpajakan (lanjutan)

31. Taxation (continued)

Taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah dihitung berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan untuk periode tersebut.

The current estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2025 was calculated based on preliminary calculation as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Return for that period.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate to income (loss) before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follow:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	51,234,741	26,200,205	Income before income tax expense attributable to owners of the parent
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	11,271,643	5,764,045	Income tax at prevailing tax rate 22%
Pengaruh pajak dengan tarif 22% atas:			Tax effects at tax rate 22% on:
Beda tetap	(10,191,517)	(3,928,468)	Permanent difference
Beda temporer	144,839	135,538	Temporary difference
Rugi fiskal periode sebelumnya yang diakui sebagai aset pajak tangguhan - net	--	--	Fiscal loss from the prior period recognized as deferred tax assets - nett
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Perusahaan	(1,224,964)	(1,793,301)	Company
Entitas Anak	(14,955,496)	(7,072,960)	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan	(16,180,460)	(8,866,261)	Income Tax Expenses

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mencatatkan aset pajak tangguhan.

As of December 31, 2025, the Company has no record deferred income tax.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**32. Sifat Relasi dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi**

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat relasi dan jenis transaksi pihak berelasi disajikan berikut ini:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	Entitas Pengendalian Bersama / Entity in Joint Ventures
PT Suma Heksa Sinergi	Entitas Pengendalian Bersama / Entity in Joint Ventures
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control
PT Sitrade Coal	Afiliasi / Affiliate

Pihak berelasi terdiri dari entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas yang di dalamnya Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama. Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

b. Transaksi Pihak Berelasi

1) Piutang pihak berelasi

Saldo dan persentase terhadap total aset konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025/	31 Desember 2024 December 31, 2024
SGQ Singapore Holding Project Pte, Ltd.	17,638,393	17,595,457
PT Suma Heksa Sinergi	4,001,827	2,390,819
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000) / Others (each below USD200,000)	11,439	11,589
Total	21,651,659	19,997,865
Persentase terhadap Total Aset / Percentage to Total Assets	1.65%	1.73%

**32. Nature of Relationships And
Related Party Transactions**

a. Nature of Relationship With Related Parties

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with its related parties. The nature of the relationships and type on transactions with related parties are as follows:

Jenis Transaksi/ Type of Transactions
Pendanaan - Aktivitas pertambangan/ Financing - Mining Activities
Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar di muka untuk aktivitas pertambangan/ Certain expenses relating to Company were paid in advance for mining activities
Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar di muka oleh perusahaan afiliasi/ Certain expenses relating to Company were paid in advance by this affiliated company
Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar di muka oleh perusahaan afiliasi/ Certain expenses relating to Company were paid in advance by this affiliated company.

Related parties companies are either under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control. Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

b. Transactions with Related Parties

1) Due from related parties

The balance and its corresponding percentage to the total consolidated assets were as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025/	31 Desember 2024 December 31, 2024
SGQ Singapore Holding Project Pte, Ltd.	17,638,393	17,595,457
PT Suma Heksa Sinergi	4,001,827	2,390,819
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000) / Others (each below USD200,000)	11,439	11,589
Total	21,651,659	19,997,865
Persentase terhadap Total Aset / Percentage to Total Assets	1.65%	1.73%

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**32. Sifat Relasi dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi (lanjutan)**

Piutang berelasi kepada SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd merupakan piutang sehubungan dengan pengembangan PT Suma Heksa Sinergi (SHS) yang dibiayai oleh pemegang saham sebelumnya dan telah dinovasikan kepada Perusahaan.

Piutang berelasi kepada SHS merupakan piutang sehubungan dengan pengembangan tambang SHS di Kerta, Banten yang dibiayai oleh Perusahaan.

2) Utang Pihak Berelasi

PT Sitrade Coal
PT Arutmin Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000) /
Others (each below USD200,000)

Total

**Persentase terhadap Total Liabilitas /
Percentage to Total Liabilities**

Due from related party to SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd represent as receivables in related to the development of PT Suma Heksa Sinergi (SHS) which was financed by the previous shareholders and has been novated to the Company.

Due from related party to SHS are receivables in related to the development of the SHS mine in Kerta, Banten, which was financed by the Company.

2) Due to Related Parties

31 Desember 2025/ December 31, 2025/	31 Desember 2024 December 31, 2024
1,321,261	1,252,947
43,096	43,220
14,385	15,144
1,378,742	1,311,311
0.52%	0.82%

**3) Remunerasi Anggota Dewan Komisaris
dan Direksi**

Total remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar USD3.779.282 dan USD4.231.548.

**3) Remuneration of Board of Commissioners
and Directors**

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to USD3,779,282 and USD4,231,548, respectively.

33. Laba per Saham

Tidak ada penerbitan saham baru atau waran pada periode laporan keuangan yang berdampak pada dilusi saham, sehingga laba per saham dasar adalah sama dengan laba per saham dilusian.

33. Earnings per Shares

There is no issuance of new shares or warrants on reporting periods that have an impact on the dilution of shares, so that the basic earnings per share is equal to diluted earnings per share.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025/	31 Desember 2024/ December 31, 2024/	
Laba Bersih Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	50,009,777	24,407,414	Net Profit Attributable to the Owner of Parent Entity
Total Saham			Number of Shares
Total Rata-rata Tertimbang Saham Dasar/Dilusian	141,784,040,338	141,784,040,338	Weighted Average Number of Ordinary/Diluted Shares
Laba per 1.000 Saham Dasar/Dilusian	0.35	0.17	Basic/Diluted Income per 1,000 Shares

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

34. Segmen Operasi

34. Operating Segment

a. Segmen Usaha

Grup membagi usahanya dalam tiga segmen utama yaitu usaha investasi, perusahaan induk, serta penambangan dan jasa.

Informasi tentang Grup menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

a. Business Segment

The Group classifies its business into three core business segments - investments, holding Company, and mining and services.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Segmen / Segment	Aktivitas / Activities
Investasi / Investments	Investasi dalam bentuk penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan / Investment in shares of stock, funding and/or financing
Perusahaan Induk / Holding Company	Membentuk patungan modal dalam rangka pengembangan tambang / Setup of joint capital for the purpose of development of mines
Penambangan dan Jasa / Mining and Services	Kegiatan usaha pemasaran dan penambangan untuk timah, seng, emas, tembaga dan bijih besi masih dalam tahap eksplorasi dan pengembangan / The marketing services and mining activities of lead, zinc, gold, copper and iron ore are under exploration and development stages

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

31 Desember 2025	Pertambangan / Mining	Konsolidasian / Consolidated	December 31, 2025
Segmen Penjualan	249,354,352	249,354,352	Segment's Sales
Beban Pokok Penjualan Segmen	(109,130,272)	(109,130,272)	Segment's Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	140,224,080	140,224,080	Segment Result
Beban Usaha		(47,041,906)	Operating Expenses
Penghasilan Bunga		592,702	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan		(18,118,051)	Interest and Finance Charges
Laba Neto Selisih Kurs		4,576,372	Net Gain on Foreign Exchange
Bagian rugi dari Ventura Bersama		(27,794)	Share in loss of Joint Venture
Lain-lain - Neto		(13,938,615)	Others - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		66,266,788	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan		(16,180,460)	Income Tax Expense
Laba Neto		50,086,328	Net Profit
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	49,676,317	49,676,317	Capital Expenditures
Penyusutan	6,163,532	6,163,532	Depreciation
Properti Pertambangan	27,225,865	27,225,865	Mining Properties
Liabilitas Sewa Pembiayaan	7,306,386	7,306,386	Finance Lease Liabilities

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

34. Segmen Operasi (lanjutan)

34. Operating Segment (continued)

31 Desember 2024	Pertambangan / Mining	Konsolidasian / Consolidated	December 31, 2024
Segmen Penjualan	162,344,778	162,344,778	Segment's Sales
Beban Pokok Penjualan Segmen	(82,678,907)	(82,678,907)	Segment's Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	79,665,871	79,665,871	Segment Result
Beban Usaha		(36,864,656)	Operating Expenses
Penghasilan Bunga		379,018	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan		(9,171,797)	Interest and Finance Charges
Laba Neto Selisih Kurs		1,164,905	Net Gain on Foreign Exchange
Bagian rugi dari Ventura Bersama		(267,077)	Share in loss of Joint Venture
Lain-lain - Neto		(913,358)	Others - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		33,992,906	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan		(8,866,261)	Income Tax Expense
Laba Neto		25,126,645	Net Profit
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	20,768,580	20,768,580	Capital Expenditures
Penyusutan	5,281,081	5,281,081	Depreciation
Properti Pertambangan	1,861,233	1,861,233	Mining Properties
Liabilitas Sewa Pembiayaan	2,434,592	2,434,592	Other Payables

c. Informasi Menurut Segmen Geografis

c. Information by geographical segment

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
	USD	(%)	USD	(%)	
Segmen Geografis					Geographical Segment
Indonesia	2,242,282,925	80.25	2,035,953,242	75.45	Indonesia
Asia	117,738,475	4.21	234,709,255	8.70	Asia
Amerika dan Australia	434,230,345	15.54	427,692,720	15.85	America and Australia
	2,794,251,745	100.00	2,698,355,217	100.00	
Eliminasi	(1,483,700,065)		(1,543,486,407)		Eliminations
Total	1,310,551,680		1,154,868,810		Total

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting

35. Commitments and Significant Agreements

a. Kontrak Karya

PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM), dan PT Gorontalo Minerals (GM), masing-masing menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia. Berdasarkan Kontrak Karya tersebut, Pemerintah Republik Indonesia menunjuk DPM, CPM, dan GM sebagai kontraktor tunggal dan memberikan hak eksklusif untuk mengeksplorasi, menambang, mengolah, dan memasarkan setiap mineral yang terdapat di dalam Wilayah Kontrak Karya.

a. Contract of Work

PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM), and PT Gorontalo Minerals (GM), each signed a Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia (GOI). In accordance with the CoW, the GOI designated DPM, CPM, and GM as the sole contractors and conferred exclusive rights to explore, mine, as well as process and market any and all minerals existing in their CoW area.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian
Penting (lanjutan)**

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

Berdasarkan Kontrak Karya dan Peraturan Menteri ESDM Tahun 2017 tentang Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara, perusahaan mineral dimulai dengan suatu tahap yang disebut sebagai Tahap Eksplorasi, yang di dalamnya meliputi kegiatan tinjauan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan. Setelah Tahap Eksplorasi selesai, tahap kegiatan perusahaan mineral akan memasuki Tahap Operasi Produksi, yang di dalamnya meliputi kegiatan konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian, serta pengangkutan dan/atau penjualan.

In accordance with the CoW and the Regulation of Minister of ESDM, in 2017, concerning Licensing in the Mineral and Coal Mining Sector, development of minerals shall commence with a stage referred to as the Exploration Stage, which includes general survey, exploration, and feasibility study activities. Following completion of Exploration Stage, the development of minerals will enter the Production Operation Stage, which includes construction, mining, processing and/or refining, and transportation and/or sale activities.

Pada setiap akhir masa kegiatan tinjauan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan, wilayah Kontrak Karya akan dikembalikan secara bertahap sehingga pada akhirnya wilayah Kontrak Karya yang dipertahankan pada Tahap Operasi produksi hanya 25% dari luas wilayah Kontrak Karya pada saat penandatanganan Kontrak Karya yang bersangkutan.

At the end of the general survey, exploration, and feasibility study activities, areas under the CoW shall be gradually relinquished in several stages, leaving the total area of the CoW to be maintained during the Production Operation Stage as only 25% of the size of the CoW area at the initial signing thereof.

Berdasarkan Kontrak Karya, Kontraktor berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada Pemerintah berupa pajak dan *deadrent* (kontribusi tetap) atas wilayah Kontrak Karya dan royalti atas mineral yang diproduksi.

In accordance with the CoW, the Contractor shall be obliged to meet payment obligations to the GOI: i.e. taxes and deadrent (fixed contributions) on the CoW area, and royalties on any minerals produced.

Selain kewajiban keuangan, kontraktor juga berkewajiban untuk mengelola dan melindungi lingkungan hidup, mengutamakan dan menyediakan pelatihan kepada tenaga kerja lokal, mengutamakan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri, mengutamakan pemenuhan kebutuhan pasar mineral dalam negeri, dan melakukan pengelolaan dan pemurnian logam di dalam negeri.

In addition to financial obligations, the Contractor shall also have other obligations, e.g. to manage and protect the living environment, to prioritize the use and provide training to local manpower, to prioritize the use of domestically produced goods and services, to prioritize and satisfy domestic market obligation in minerals, and to conduct domestic processing and refining of metals.

Berikut adalah rincian Kontrak Karya pada Entitas Anak dan Ventura Bersama yang terkait:

The following are details of the Subsidiaries' and Joint Venture's CoW:

Entitas Anak dan Ventura bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Venture</i>	Tanggal Kontrak Karya/ <i>Date of CoW</i>	Wilayah Kontrak Karya/ CoW Area
Citra Palu Minerals	28 April 1997/ <i>April 28, 1997</i>	Awal/ <i>Initially</i> : 561.050 hektar/hectare Saat ini/ <i>Currently</i> : 85.180 hektar/hectare
Gorontalo Minerals	19 Februari 1998/ <i>February 19, 1998</i>	Awal/ <i>Initially</i> : 51.570 hektar/hectare Saat ini/ <i>Currently</i> : 24.995 hektar/hectare
Dairi Prima Mineral	19 Februari 1998/ <i>February 19, 1998</i>	Awal/ <i>Initially</i> : 27.520 hektar/hectare Saat ini/ <i>Currently</i> : 24.636 hektar/hectare

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

1) PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Kegiatan DPM berada pada Tahap Operasi Produksi dengan wilayah yang dipertahankan seluas 24.636 hektar yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh sesuai dengan SK tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengembalian Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi DPM. Izin persetujuan Penyesuaian Tahap Kegiatan Kontrak Karya menjadi Tahap Kegiatan Operasi Produksi No. 272.K/30/DJB/2018 berlaku sampai dengan 29 Desember 2047 (Catatan 1e).

Saat ini, DPM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi dengan luas area 53,11 hektar pada kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara melalui Keputusan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku dari tanggal 24 Juli 2020 sampai dengan 29 Desember 2047.

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

Kegiatan Kontrak Karya CPM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. CPM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 tertanggal 14 November 2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2050 (Catatan 1e).

CPM menerima surat persetujuan IPPKH untuk aktivitas eksplorasi dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2012 yang meliputi Kabupaten Luwu Utara (Blok II), Provinsi Sulawesi Selatan, seluas 21.181,55 hektar sampai dengan tanggal 27 Januari 2013 dan tanggal 23 Juli 2012 untuk Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Toli-toli dan Kabupaten Parigi Moutong (Blok I, IV, V dan VI), Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 29.223 hektar. Izin ini berlaku hingga tanggal 28 Januari 2013.

1) PT Dairi Prima Mineral (DPM)

DPM's activities are in the Production Operation Stage with a total maintained area of 24,636 hectares in North Sumatra and Aceh Province based on Decision Letter dated July 27, 2018 concerning the Relinquished of DPM's CoW area in the Production Operation Stage. This approval of Adjustment Contract Stage Activity into Production Operation Stage No. 272.K/30/DJB/2018 is valid up to December 29, 2047 (Note 1e).

Currently, DPM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Production Operations with total area of 53.11 hectares in protected forest area in Dairi Regency, North Sumatra Province based on the Decision Letter of the Ministry of Forestry of the Republic Indonesia, valid from July 24, 2020 until December 29, 2047.

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

CPM's CoW is currently in the Production Operation Stage. CPM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 dated November 14, 2017 with a total area of 85,180 hectares. This permit is valid up to December 30, 2050 (Note 1e).

CPM received an approval letter from the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia for the IPPKH on exploration activities in Luwu Utara Regency (Block II), South Sulawesi Province, with an area of 21,181.55 hectares dated July 23, 2012 valid until January 27, 2013 and dated July 23, 2012 for Palu City, Donggala Regency, Toli-Toli Regency, and Parigi Moutong Regency (Block I, IV, V and VI) Central Sulawesi Province, with an area of 29,223 hectares. This permit valid until January 28, 2013.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

CPM telah mendapatkan Persetujuan Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) Operasi Produksi untuk area Blok I Poboya seluas 67,87 hektar ke KLHK sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.201/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 tertanggal 11 Maret 2022, sementara untuk PPKH Eksplorasi sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.695/MENLHK/SETJEN/PLA.0/7/2022 tertanggal 7 Juli 2022 sampai dengan 7 Juli 2024.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 410 Tahun 2025 pada tanggal 25 Juli 2025, CPM mendapatkan perpanjangan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi emas seluas 67,87 hektar dihitung efektif sejak tanggal 7 Juli 2024 untuk jangka waktu 2 tahun sampai dengan 7 Juli 2026.

3) PT Gorontalo Minerals (GM)

Kegiatan Kontrak Karya GM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. GM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 tertanggal 27 Februari 2019 dengan wilayah seluas 24.995 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2052 (Catatan 1e).

Pada tanggal 12 Desember 2018, GM telah mendapatkan Izin Lingkungan Kegiatan Penambangan dan Pengolahan Tembaga dan Mineral Pengikutnya seluas 1.794 hektar di Blok I Komplek Sungai Mak Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

CPM recently has obtained approval for the Forest Area Borrowing and Utilization Permit (PPKH) for Production Operations in the Poboya Block area, covering 67.87 hectares, in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.201/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 dated March 11, 2022. Meanwhile, for the Exploration PPKH, approval was granted under the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.695/MENLHK/SETJEN/PLA.0/7/2022 dated July 7, 2022.

Based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number 410 of 2025 dated July 25, 2025, CPM was granted an extension of the Forest Area Utilization Permit for continued exploration activities in the gold production operation phase, covering an area of 67.87 hectares, effective from July 7, 2024, for a period of two years until July 7, 2026.

3) PT Gorontalo Minerals (GM)

GM's CoW is presently in the Production Operation Stage. GM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 dated February 27, 2019 with a total area of 24,995 hectares. This permit is valid up to December 31, 2052 (Note 1e).

On December 12, 2018, GM has obtained Environmental Permit for Mining and Processing of Mining and Mineral Processing Activities for 1,794 hectares in Block I of the Sungai Mak in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province according to the Head of the Gorontalo Province Investment, ESDM, and Transmigration.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

Selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2019, GM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi Emas dan Sarana Penunjangnya dengan luas area 992,2 hektar pada kawasan Hutan Produksi Terbatas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku sampai dengan 26 Februari 2049.

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

Pada tanggal 12 Februari 1986, IMC (dahulu bernama Utah Sulawesi Inc.), entitas anak, menandatangani Joint Venture Agreement (Sulawesi JVA) dengan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dan Placer Development Indonesia Limited (Placer) dengan tujuan untuk melakukan kerjasama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sulawesi.

Berdasarkan Sulawesi JVA, IMC memiliki tanggung jawab kepada ANTAM untuk memenuhi semua kewajiban terkait dengan wilayah Paleleh-Sumalata. Tanggung jawab tersebut meliputi:

- a. Menyediakan dana dalam bentuk utang atau modal untuk biaya eksplorasi dengan ketentuan bahwa sejumlah USD1.000.000 akan dianggap sebagai kontribusi modal dan setiap kontribusi dalam bentuk utang tidak akan dikenai bunga sebelum berakhirnya masa Studi Kelayakan;
- b. Menyediakan dana yang diperlukan oleh setiap Perusahaan yang akan dibentuk dalam rangka pengembangan wilayah pertambangan;
- c. Membebaskan ANTAM dari setiap kewajiban untuk berkontribusi dalam persiapan eksploitasi dan pengembangan sehubungan dengan kepemilikan sebesar 20% pada Perusahaan, sampai dengan fasilitas penambangan mineral telah terbangun; dan
- d. Menanggung setiap biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan dan mempertahankan Kuasa Eksplorasi, namun atas Kuasa Eksploitasi dengan ketentuan bahwa untuk daerah yang telah ditentukan sebagai wilayah Kontrak Karya, biaya tersebut akan ditanggung oleh Perusahaan yang menandatangani Kontrak Karya.

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

Furthermore on July 24, 2019, GM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Gold Production Operations and Support Facilities with total area of 992.2 hectares in Limited Production Forest in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province based on the Decision Letter Ministry of Environment and Forestry of the Republic Indonesia, valid up to February 26, 2049.

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

On February 12, 1986, IMC (formerly Utah Sulawesi Inc.), a subsidiary, signed a Joint Venture Agreement (Sulawesi JVA) with PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) and Placer Development Indonesia Limited (Placer) for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in Sulawesi.

Pursuant to the Sulawesi JVA, IMC shall be responsible to ANTAM for fulfilling any and all obligations relating to the Paleleh-Sumalata area. Such responsibilities shall include:

- a. Advancing funds in the form of loan or capital allocated for exploration costs on the condition that an amount of USD1,000,000 will be deemed as capital contribution and every contribution in the form of loan will not be subject to with interest prior to the expiry of the feasibility study period;
- b. Advancing funds needed by each and every Company that will be set up for the development of the mining area;
- c. Releasing and discharging ANTAM from each and every obligation to contribute in the preparation of exploitation and development in connection with its 20% ownership until mineral mining facilities have been constructed; and
- d. Bearing any and all costs incurred in obtaining and maintaining the Exploration License, provided however, that on any exploitation or area determined as the CoW area, such costs will be borne by the Company holding the CoW.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

Berdasarkan Sulawesi JVA, ANTAM memiliki hak-hak sebagai berikut:

- a. Memasuki wilayah eksplorasi;
- b. Menunjuk wakilnya untuk menginspeksi;
- c. Mendapatkan data eksplorasi apabila perjanjian ini dihentikan; dan
- d. Menunjuk calon untuk menduduki suatu posisi yang diperlukan dalam operasi.

Para pihak sepakat untuk membentuk GM untuk menjadi pihak dalam Kontrak Karya. Seluruh hasil eksplorasi yang telah dilakukan, akan dialihkan kepada GM setelah GM terbentuk, 80% saham akan diambil bagian oleh IMC dan 20% oleh ANTAM.

Direksi dan dewan komisaris GM tersebut masing-masing berjumlah lima orang. ANTAM setiap saat dapat menunjuk minimal satu orang sebagai perwakilan direksi dan dewan komisaris GM. Pembiayaan sampai dengan tanggal dimulainya periode operasi produksi akan disediakan oleh IMC. Apabila memungkinkan, seluruh emas dan perak yang diproduksi akan dimurnikan oleh ANTAM. Mineral lainnya akan dimurnikan oleh GM dan apabila GM tidak melakukan pemurnian, ANTAM dapat memilih untuk memurnikan mineral tersebut.

Apabila kepemilikan atas 50% hak suara pada IMC dipegang oleh *juridical entity*, maka induk IMC harus menyampaikan jaminan secara tertulis kepada ANTAM.

Pada tanggal 22 Oktober 1987, Sulawesi JVA diperbaharui untuk memasukkan persetujuan Kementerian Keuangan No. S-1194/MK.011/1987 tertanggal 22 Oktober 1987.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 1992, Sulawesi JVA kembali diperbaharui untuk:

- a. membuat IMC satu-satunya *mining party* dalam Sulawesi JVA;
- b. menambahkan beberapa wilayah Kontrak Karya di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wilayah Sulawesi JVA; dan
- c. menambahkan ketentuan bahwa IMC bertanggung jawab seluruhnya atas wilayah Kotamobagu dan Kwandang-Buroko.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

Based on the Sulawesi JVA, ANTAM has certain rights as follows:

- a. To enter the exploration area;
- b. To designate its representative to conduct inspection;
- c. To obtain exploration data in the event of termination of the agreement; and
- d. To designate its candidate to hold a position as required in operations.

The parties agreed to establish GM to become a party to the CoW. The results of exploration will be transferred to GM upon its establishment, in which IMC will hold 80% of the shares and ANTAM the remaining 20%.

Directors and commissioners of GM shall consist of five persons and ANTAM, from time to time, may appoint a minimum of one person to serve on the boards of directors and commissioners. The funding for operations up to the date of commencement of the period of production will be provided by IMC. If possible, all gold and silver produced shall be refined by ANTAM. Other minerals shall be refined by GM and if it does not carry out such refining process then ANTAM may option to do so.

If 50% of the voting rights in IMC are held by a *juridical entity*, the parent Company of IMC must submit a written guarantee to ANTAM.

On October 22, 1987, the Sulawesi JVA was amended to incorporate the approval of the Ministry of Finance No. S-1194/MK.011/1987 dated October 22, 1987.

Furthermore, on July 1, 1992, the Sulawesi JVA was amended in order to:

- a. make IMC the sole mining party of the Sulawesi JVA;
- b. add certain CoW areas in the Regency of Gorontalo and Regency of Bolaang Mongondow; and
- c. make IMC wholly responsible for the areas of Kotamobagu and Kwandang-Buroko.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Kerjasama Strategis untuk
Pengembangan PT Dairi Prima Mineral (DPM)**

Pada tanggal 22 Oktober 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Strategis dengan China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) untuk pengembangan tambang timah hitam dan seng DPM, entitas anak.

Perjanjian tersebut mengatur antara lain NFC akan membantu Perusahaan dalam penyediaan dana sebesar 85% dari biaya yang diperlukan untuk mengembangkan usaha penambangan timah hitam dan seng di wilayah Dairi, Sumatra Utara.

Sebagai kelanjutan dari perjanjian kerjasama strategis yang disebutkan di atas, pada tanggal 17 April 2014, DPM menandatangani kontrak *Engineering, Procurement & Construction (EPC)* dengan NFC untuk mengembangkan fasilitas dan infrastruktur penambangan seng dan timah hitam yang dioperasikan oleh DPM di Sumatera Utara. Usaha penambangan ini akan memproses satu Juta ton bijih per tahunnya, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, perubahan terakhir berdasarkan *Engineering, Procurement & Construction (EPC)*, tertanggal 28 April 2017.

Selanjutnya, pada tanggal 16 September 2017, salah satu unit usaha NFC, yaitu NFC Metal Pte. Ltd (NFCM), menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA)* dengan Perusahaan, yang merupakan kesepakatan untuk menjual 51% saham DPM milik Perusahaan kepada NFC.

Penjualan saham tersebut akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dan memenuhi persyaratan-persyaratan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kemudian, pada tanggal 20 Desember 2017, sebagai bagian dari persyaratan yang terdapat di dalam CSPA, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk menjual dan mengalihkan 51% saham DPM yang dimiliki oleh Perusahaan kepada NFC atau pihak lain yang ditunjuk oleh NFC. Penjualan saham tersebut akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

**c. Strategic Cooperation Agreement to develop
PT Dairi Prima Mineral (DPM)**

On October 22, 2013, the Company signed a Strategic Cooperation Agreement with China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) to develop the lead and zinc mines of DPM, a subsidiary.

The agreement stipulated among others that NFC will assist the Company to arrange approximately 85% of the total funding required to develop the Dairi's lead and zinc mines, North Sumatra.

As a continuation of the strategic cooperation agreement mentioned above, on April 17, 2014, DPM entered into Engineering, Procurement & Construction (EPC) contract with NFC to develop facilities and infrastructure of lead and zinc mines that can process up to 1 Million tonnes capacity of ore per year, operated by DPM in North Sumatra, as may be amended from time to time and the recent amendment based on Engineering, Procurement & Construction (EPC), dated April 28, 2017.

On September 16, 2017, one of NFC subsidiary, i.e. NFC Metal Pte. Ltd. (NFCM), has entered into Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with the Company, relating to the agreement to sale 51% of the Company's DPM shares to NFC.

This sale of shares will be effective upon approval of relevant prevailing law and regulations in Indonesia.

On December 20, 2017, as part of the requirements contained in the CSPA, the Company has obtained Shareholders' approval for the sale and transfer 51% of the DPM's shares owned by the Company to NFC or other parties designated by the NFC. This sale of shares will be effective upon approval of relevant prevailing law and regulations in Indonesia.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

Selain itu, pada tanggal 29 Desember 2017, DPM telah memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral untuk menjual dan mengalihkan 51% saham DPM yang dimiliki Perusahaan kepada NFC.

Pada tanggal 20 Maret 2018, telah ditandatangani CSPA antara NFCM, Perusahaan dan DPM, yang memperbaharui serta menyatakan kembali seluruh syarat dan kondisi untuk efektifnya transaksi. Selain itu, dinyatakan pula bahwa NFC bermaksud untuk mendirikan suatu entitas berbadan hukum Hong Kong (NFC-HK), yang akan mengambil alih 51% saham DPM untuk menggantikan kedudukan NFCM, sebagai Pembeli.

Dengan telah mendapatkan persetujuan dan dipenuhinya seluruh persyaratan dan kondisi yang diatur dalam CSPA, maka Perusahaan dan NFC-HK sepakat untuk menandatangani Akta Pengambilalihan 51% Saham DPM sehingga transaksi pengambilalihan menjadi efektif pada tanggal 20 September 2018.

d. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM) dan PT Gorontalo Minerals (GM) tentang Penyesuaian Kontrak Karya (KK)

Pada tanggal 29 September 2014, DPM, CPM dan GM telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Penyesuaian Kontrak Karya yang telah disepakati meliputi enam isu strategis adendum KK, yaitu: (i) luas wilayah KK Tahap Produksi maksimal 25.000 hektar, (ii) kelanjutan operasi pertambangan, (iii) penerimaan Negara Bukan Pajak, (iv) kewajiban pengolahan dan pemurnian di dalam negeri, (v) kewajiban divestasi, dan (vi) kewajiban pengutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri. Nota Kesepahaman tersebut akan ditindaklanjuti dengan adendum KK yang akan ditandatangani oleh masing-masing DPM, CPM dan GM dengan Pemerintah.

Menindaklanjuti Nota Kesepahaman tersebut, secara bersamaan DPM, CPM dan GM telah menandatangani Amendemen Kontrak Karya yang pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan atas enam isu strategis yang disepakati dalam Nota Kesepahaman.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

Furthermore, on December 29, 2017, DPM has obtained the approval from the Minister of Energy and Mineral Resources for the sale and transfer 51% of the DPM's shares owned by the Company to NFC.

On March 20, 2018, NFCM, the Company and DPM has entered into a CSPA, which renewed and restated all terms and conditions to meet the transaction effective. In addition, it was also stated that NFC intends to establish an entity incorporated in Hong Kong (NFC-HK), which will take over 51% of DPM's shares to replace the NFCM position, as the Buyer.

All terms and condition set forth in the CSPA have been approved and fulfilled, therefore the Company and NFC-HK agreed to sign and entered into a Deed Acquisition 51% of Company's ownership in DPM, thus the acquisition become effective on September 20, 2018.

d. Signing of Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM) and PT Gorontalo Minerals (GM) on Adjustment of Contract of Work

On September 29, 2014, DPM, CPM and GM signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Contract of Work renegotiation that agreed upon six strategic issues, consisting of: (i) the total CoW area maintained for Production Stage to be a maximum of 25,000 hectares, (ii) continuation of mining operations, (iii) Non-Tax Government Revenue, (iv) domestic obligation related to processing and refining, (v) divestment obligations, and (vi) obligations to use domestic labor, goods and services. The MoU will be followed by amendments to the CoWs that will be signed by each of DPM, CPM and GM and the Government.

Following such MOU, simultaneously DPM, CPM as well as GM have entered into the Amendment of COW, which in principle agree to perform six strategic issues contemplated under MoU.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

e. Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan, NFC-HK, dan DPM menandatangani Perjanjian Ventura Bersama dengan tujuan untuk melakukan kerja sama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sumatera Utara, dalam area Kontrak Karya yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perjanjian ini, mengatur pokok-pokok, antara lain:

- i. Partisipasi Perusahaan dan NFC-HK masing-masing sebesar 49% dan 51%;
- ii. Perusahaan dan NFC-HK berkewajiban menyediakan pendanaan untuk keperluan kegiatan operasional DPM dengan besaran porsi sesuai dengan kepemilikan sahamnya;
- iii. Perusahaan berhak untuk menempatkan 2 Direktur dan 2 Komisaris; sedangkan NFC-HK berhak untuk menempatkan 3 Direktur dan 3 Komisaris dalam DPM;
- iv. Masa berlaku perjanjian sampai dengan
(a) adanya kesepakatan untuk mengakhiri;
(b) saham DPM hanya dimiliki oleh 1 pihak; atau
(c) adanya keputusan untuk membubarkan DPM.

Perjanjian ventura bersama ini berlaku efektif pada tanggal 20 September 2018.

f. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Oktober 2019, CPM dan PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, untuk pemenuhan kebutuhan listrik pabrik pengolahan emas CPM dengan skema sebagai berikut:

- i. Tahap awal untuk kebutuhan Pasang Baru, daya terpasang 5.540kVA;
- ii. Perubahan ke Layanan Premium setelah Pembangunan Jaringan Penyulang Cadangan PT PLN (Persero) siap beroperasi;
- iii. *Service Level Agreement* (SLA) Layanan Premium akan diberlakukan setelah skema layanan berubah ke Layanan Premium.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amandemen, dengan amandemen terakhir yang mengatur perubahan daya menjadi 24.500 kVA.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas dan dapat diakhiri setiap saat atas kesepakatan para pihak.

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

e. Joint Venture Agreements

On September 6, 2018, the Company, NFC-HK, and DPM entered into a Joint Venture Agreement for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in North Sumatera within the area of Contract of Work granted by the Government of the Republic of Indonesia. This Agreement, governing the subjects, among others:

- i. The Company and NFC-HK participations are 49% and 51%, respectively;
- ii. The Company and NFC-HK are liable to provide funding for DPM's operational activities according to the portion of their share ownership;
- iii. The Company has the right to appoint 2 Directors and 2 Commissioners; while NFC-HK has the right to appoint 3 Directors and 3 Commissioners in DPM;
- iv. The validity of the agreement is up to (a) an agreement to terminate; (b) DPM's shares owned by only 1 party; or (c) the decision to dissolve DPM.

The joint venture agreement is effective on September 20, 2018.

f. Power Supply Sale and Purchase Agreement

On October 15, 2019, CPM and PT PLN (Persero) signed a Power Supply Sale and Purchase Agreement, for power supply of CPM's Gold Processing Plant with the following scheme:

- i. The initial stage for a New Plug, installed power of 5,540kVA;
- ii. Changing into Premium Services after the Construction of the PT PLN (Persero) Backup Feeder Network is ready to operate;
- iii. *Service Level Agreement* (SLA) Premium Services will take effect after the service scheme changes into Premium Services.

This agreement has been amended several times, with the latest amendment specifying the change in capacity to 24,500 kVA.

This agreement is valid for an unlimited period of time and can be terminated at any time upon the agreement of the parties.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**g. Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan,
Konstruksi dan Manajemen Pabrik
Pengolahan Emas**

Pada tanggal 30 Januari 2020, CPM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun Pabrik Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi 4.000 Ton Per Hari di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Poboya.

Pada tanggal 1 April 2021, CPM dan ADPRO menandatangani "Amandemen Dan Pernyataan Kembali Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan Konstruksi Dan Manajemen Pabrik Pengolahan Emas 8.000 Ton per Hari" (Kontrak Amandemen). Amandemen Kontrak bertujuan untuk tambahan pembangunan pabrik kapasitas produksi 4.000TPD. Dengan Amandemen ini ADPRO akan mengerjakan pabrik dengan kapasitas produksi sebesar 8.000TPD dengan nilai kontrak sebesar USD145,4 Juta. Jangka waktu kontrak ini adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

Pada tanggal 5 Desember 2024, CPM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 33 bulan, berlaku sejak tanggal efektifnya 1 Oktober 2022 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

Pada tanggal 1 Juli 2025, CPM dan ADPRO kembali menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah nilai kontrak menjadi USD105,7 Juta dengan perpanjangan periode kontrak selama 6 bulan, berlaku sejak tanggal efektifnya perjanjian dan telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

h. Perjanjian Pemurnian dan Penjualan

Pada tanggal 11 Februari 2020, CPM dan ANTAM membuat dan menandatangani Perjanjian Pemurnian dan Penjualan, dimana dalam perjanjian ini para pihak setuju bahwa:

- i. Berdasarkan persetujuan ANTAM maka CPM akan mengirimkan *dore* untuk dimurnikan, dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini;
- ii. ANTAM akan menerima *dore* dan akan memurnikannya di pabrik ANTAM dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini; dan

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

**g. Agreement of Engineering Design,
Procurement, Construction and Management
of Gold Processing Plant**

On January 30, 2020, CPM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity 4,000 Tonnes Per Day in the Contract of Work area, which is located in Poboya.

On April 1, 2021, CPM and ADPRO signed "Amendment And Restatement Engineering Design, Construction, Procurement And Management Of Gold Processing Plant 8,000 Ton Per Day" (Amendment Contract). Contract Amendment was intended to develop additional plant with production capacity 4,000TPD. Thus, ADPRO will develop plant with production capacity 8,000TPD with contract value amounting USD145.4 Million. The contract period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

On December 5, 2024, CPM and ADPRO signed an amendment to the contract to revise the contract completion period to 33 months, effective from October 1, 2022, and ended on June 30, 2025.

On July 1, 2025, CPM and ADPRO signed another amendment to the contract to revise the contract value amounted to USD105.7 million with 6 months extension period, effective from date signed and has been ended on December 31, 2025.

h. Refining and Trading Agreement

On February 11, 2020, CPM and ANTAM made and entered into Refining and Trading Agreement, whereby in this agreement the parties agree that:

- i. Based on ANTAM's approval, CPM shall deliver *dore* to be refined, provided that such *dore* is in accordance with the terms of this agreement;
- ii. ANTAM shall accept delivery of and refine the *dore* at its wholly owned refinery provided that such *dore* is in accordance with the terms of this agreement;

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian
Penting (lanjutan)**

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

iii. ANTAM akan membeli emas dan perak yang telah dimurnikan dari CPM.

iii. ANTAM shall purchase the refined gold and silver to the CPM.

Perjanjian berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan diperbaharui pada tanggal 1 April 2020, jangka waktu perjanjian berubah menjadi 5 tahun sejak tanggal perjanjian pertama ditandatangani. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

The agreement is valid for 1 year from the date of agreement and was ammended at April 1, 2020, the term of the agreement changed to 5 years since the first agreement signed. As of the date of the financial statements, this agreement is still in the process of being extended.

i. Perjanjian Jasa Pengeboran Eksplorasi

Berdasarkan perjanjian jasa pengeboran dan eksplorasi pada tanggal 29 April 2021 CPM menunjuk PT Sumagud Sapta Sinar untuk melakukan kegiatan pengeboran di prospek River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV yang berlokasi di Toli Toli. Nilai pekerjaan atas perjanjian ini sebesar maksimal Rp105 Milyar. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 April 2026.

i. Exploration Drilling Services Agreement

Based on exploration drilling service agreement, dated April 29, 2021 CPM appointed PT Sumagud Sapta Sinar to do drilling activities in River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV prospects located in Toli Toli. The performance value of the agreement amounting maximum Rp105 billion. This Agreement will expire at April 30, 2026.

j. Standby Letter of Credit (SBLC) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Dalam rangka Peningkatan kapasitas pabrik Pengolahan Emas di Poboya, pada tanggal 8 April 2020 CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dalam bentuk *Standby Letter of Credit* (SBLC) sebesar USD70.000.000 dengan jangka waktu tiga tahun. SBLC dapat dicairkan pada saat Tanggal Operasi Komersial atau pada saat pabrik pengolahan emas di Poboya telah beroperasi (Catatan 21).

j. Standby Letter of Credit (SBLC) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

In order to increase the capacity of the Gold Processing Plant in Poboya, on April 8, 2020 CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), signed an Investment Credit Facility Agreement in a Standby Letter of Credit (SBLC) amounting to USD70,000,000 with a term of three years. SBLC can be redeemed during the Commercial Operation Date (COD) or when the Gold Processing Plant in Poboya has been operating (Note 21).

Pada tanggal 12 Januari 2021, CPM menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas kredit yang diberikan mengalami perubahan dari Kredit Investasi yang semula maksimum sebesar USD70.000.000 diturunkan menjadi maksimum sebesar USD51.459.000 serta penambahan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan maksimum sebesar USD17.341.000.

On January 12, 2021, CPM received approval of credit facility amendment from BNI. Credit facility provided has been changed from Investment Credit which was originally with a maximum amounting to USD70,000,000 reduced to a maximum amounting to USD51,459,000, and with additional Refinancing Investment Credit facility with a maximum amounting to USD17,341,000.

Pada tanggal 29 September 2022, CPM menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas kredit yang diberikan dalam bentuk SBLC berubah menjadi fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan maksimum sebesar USD51.459.000.

On September 29, 2022, CPM received approval of credit facility amendment from BNI. Credit facility that was provided in SBLC has been changed to Refinancing Investment Credit facility with a maximum amounting to USD51,459,000.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian
Penting (lanjutan)**

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

Dengan diperolehnya fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* telah menggantikan Fasilitas Kredit Investasi dalam bentuk *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan maksimum sebesar USD70.000.000.

With the *Refinancing Investment Credit* facility that was provided, it has replaced *Refinancing Investment Credit* facility that was provided in SBLC with the maximum amounting USD70,000,000.

k. Perjanjian Pemurnian Dore dan Jual - Beli Logam Mulia – PT Simba Jaya Utama

Pada tanggal 24 Desember 2021 CPM dan PT Simba Jaya Utama (SJU) mengadakan kerja sama untuk pemurnian *dore* dan jual beli logam mulia. CPM akan mengirimkan *dore* ke pabrik pemurnian milik SJU, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *certificate of assay*. Hasil pemurnian *dore* berupa logam mulia akan dijual menggunakan harga *bid London Bullion Market* (LBM) dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Agustus 2026.

k. Dore Refining and Precious Metals Selling Agreement – PT Simba Jaya Utama

On December 24, 2021, CPM and PT Simba Jaya Utama (SJU) entered a *dore* refining and precious metals selling agreement. Under this agreement, CPM will deliver *dore* to SJU's refining facility, and the results of the refining process will be issued in the form of a *Certificate of Assay*. The refined *dore*, in the form of precious metals, will be sold using the *London Bullion Market* (LBM) bid price, with the USD exchange rate determined based on Bank Indonesia's middle rate. This agreement is valid until August 15, 2026.

l. Perjanjian Desain Enjiniring, Pengadaan, Kontruksi dan Manajemen (EPCM) Atas Pabrik Pengolahan Emas di GM

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun Pabrik Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi 2.000 TPD di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Motomboto. Nilai dari perjanjian EPCM adalah sebesar USD60,1 Juta dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

l. Agreement of Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant in GM

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into *Engineering Design, Procurement, Construction and Management* Contract for the purpose to develop and establish *Gold Processing Plant* with capacity 2,000 TPD in the *Contract of Work* area, which is located in Motomboto. The EPCM contract value amounting to USD60.1 Million and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the *Notice to Proceed*.

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 51 bulan yang akan selesai pada 28 September 2026.

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 51 months, with the new completion date set for September 28, 2026.

m. Perjanjian Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Perjanjian Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo untuk membangun infrastruktur pendukung atas pabrik pengolahan emas dan tembaga di wilayah Gorontalo. Nilai dari perjanjian EPCM adalah USD70,37 Juta dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

m. Agreement of Supporting Infrastructure Development for Gorontalo Copper and Gold Mine Project

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into *Construction Contract For Mining Support Infrastructure* of Copper and Gold Project for the purpose to develop supporting infrastructure of gold and copper processing plant in Gorontalo. The EPCM contract value is USD70.37 Million and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the *Notice to Proceed*.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 51 bulan yang akan selesai di tanggal 28 September 2026.

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 51 months, with the new completion date set for September 28, 2026

n. Undang-undang Mineral dan Batubara

Pada tanggal 10 September 2020, telah diundangkan Undang-undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur perolehan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian bagi pemegang PKP2B. Pada tanggal 30 September 2023, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah menggantikan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

n. Mineral and Coal Regulation

On September 10, 2020, Law No. 3 of 2020 has been stipulated as an amendment related to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation for the holder of CCoW. On September 30, 2023, UU No.6/2023 regarding the establishment of government regulation was amended with UU No.2/2022 of Job Creation Law.

o. Perjanjian Desain Enjiniring Dan Pembangunan Infrastruktur Tambang Di Prospek Sungai Mak

Pada tanggal 20 September 2022, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring dan Pembangunan Infrastruktur Tambang Proyek Sungai Mak dengan tujuan pembangunan fasilitas tambang di area kontrak karya GM di wilayah Gorontalo. Nilai dari perjanjian adalah sebesar USD97,1 Juta dengan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

o. Agreement of Engineering Design and Mine Infrastructure Construction in Sungai Mak Prospect

On September 20 2022, GM and ADPRO entered into Engineering Design and Mine Infrastructure Construction Contract in Sungai Mak Prospect with the purpose of development mine infrastructure in GM's contract of work area, Gorontalo. The value of the contract amounting to USD97.1 Million with completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 45 bulan yang akan selesai di tanggal 28 September 2026.

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 45 months, with the new completion date set for September 28, 2026.

p. Perjanjian Antara Pemegang Saham di SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd

Pada tanggal 22 Desember 2023, BSS dan International Adventures Limited (IAL) bersepakat untuk melakukan pengendalian bersama atas Singapore Holding Project Pte Ltd (SGQ). BSS dan IAL akan memenuhi kebutuhan operasional SGQ, baik dalam bentuk pinjaman ataupun setoran modal berdasarkan proporsi kepemilikan masing-masing.

p. Shareholder Agreement in SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd

On December 22, 2023, BSS and International Adventures Limited (IAL) agreed to joint control over Singapore Holding Project Pte Ltd (SGQ). BSS and IAL will meet SGQ's operational needs, either in the form of loans or capital contributions based on their respective ownership proportions.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

q. Perjanjian Jual - Beli Logam Mulia

Pada tanggal 8 Agustus 2023 CPM dan PT Hartadinata Abadi Tbk mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada Hartadinata. Harga logam mulia akan menggunakan harga *bid London Bullion Market* dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan periode kerja sama terbaru berakhir pada tanggal 8 Agustus 2027.

r. Perjanjian Pemurnian Dore – PT Emas Murni Abadi

Pada tanggal 8 Agustus 2023 CPM dan PT Emas Murni Abadi (EMA) mengadakan kerja sama untuk pemurnian *dore*. CPM akan mengirimkan *dore* ke pabrik pemurnian milik EMA, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *certificate of assay*. Dalam perjanjian ini, CPM dan EMA menyepakati biaya pemurnian *dore* per kilogram, *splitting limits* dan *metal return* berdasarkan persentase kandungan logam emas dan perak.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 8 Agustus 2026. Pada tanggal 1 September 2024, para pihak bersepakat untuk mengamandemen perihal *metal return* pada perjanjian ini.

s. Perjanjian Jasa Reverse Circulation Grade Control Drilling

Pada tanggal 4 Maret 2024, CPM dan PT Parts Sentra Indomandiri menandatangani perjanjian Jasa *Reverse Circulation Grade Control Drilling* untuk melakukan kegiatan pengeboran untuk mendefinisikan kadar bijih secara lebih rinci di wilayah tambang Poboya. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 30 November 2026.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

q. Precious Metals Selling Agreement

On August 8, 2023 CPM and PT Hartadinata Abadi Tbk enter working contract to precious metals from CPM to Hartadinata. The selling price will be use London Bullion Market and USD rate will be determined based on BI middle rate. The validity period of the agreement is 12 months from the commencement date.

This agreement has been extended several times, with the latest expire period set to end on August 8, 2027.

r. Dore Refining Agreement – PT Emas Murni Abadi

On August 8, 2023, CPM and PT Emas Murni Abadi (EMA) obtained into an agreement for dore refining. CPM will send dore to EMA's refining plant, and the results of the refining will be provided in the form of a certificate of assay. In this agreement, CPM and EMA have agreed on the refining cost per kilogram of dore, splitting limits and the metal return based on the percentage of gold and silver content.

The duration of this agreement is 36 months and will expire at August 8, 2026. On September 1, 2024, both parties agreed to amend the metal return terms in this agreement.

s. Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement

On March 4, 2024, CPM and PT Parts Sentra Indomandiri signed a Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement related to drilling activities to define reduction levels in detail at Poboya mining area. The validity period of the agreement is 12 months from the commencement date. As of the financial statement date, the agreement is still in extending process. This Agreement has been extended and will expire at November 30, 2026.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian
Penting (lanjutan)**

**35. Commitments and Significant
Agreements (continued)**

**t. Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan
Pertambangan**

Pada tanggal 18 September 2023, CPM dan PT Macmahon Indonesia menandatangani Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan Pertambangan dengan nilai kontrak sebesar Rp1,6 Triliun atau setara dengan USD105.5 Juta. Kontrak ini meliputi pekerjaan pengeboran untuk peledakan, pengambilan tanah pucuk, bijih & limbah, dan pengangkutan yang akan dilakukan pada wilayah tambang emas Poboya. Jangka waktu penyelesaian kontrak kerja sama berlaku selama 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 18 September 2026.

**u. Perjanjian Jual Beli Emas - PT Elang Mulia
Abadi Sempurna**

Pada tanggal 2 April 2024 CPM dan PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada EMAS.

Harga logam mulia akan menggunakan harga London Bullion Market Association (LBMA) gold price PM (sore) pada hari kerja terakhir sebelum tanggal penyerahan yang dinyatakan dalam Dollar Amerika Serikat (USD). Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2027.

**v. Perjanjian Pemurnian Dore – PT Elang Mulia
Abadi Sempurna**

Pada tanggal 2 April 2024 CPM dan PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) mengadakan kerja sama untuk pemurnian dore. CPM akan mengirimkan dore ke pabrik pemurnian milik EMAS, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *packing list*, *certificate of analysis*, dan tanda terima atas emas dan perak.

Dalam perjanjian ini, CPM dan EMAS menyepakati biaya pemurnian dore per kilogram, *splitting limits* dan *metal return* berdasarkan persentase kandungan logam emas dan perak.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2026.

t. Mining Loading and Hauling Service Contract

On September 18, 2023, CPM and PT Macmahon Indonesia signed a Mining Loading and Hauling Services Contract with contract value of Rp1.6 trillion or equivalent to USD105.5 Million. This contract includes drilling for blasting, overburden removal, ore & waste extraction, and hauling, which will be carried out at the Poboya gold mine site. The validity period of the contract is 36 months and will expire at September 18, 2026.

**u. Gold Sales Agreement - PT Elang Mulia Abadi
Sempurna**

On April 2, 2024, CPM and PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) entered into a agreement for the sale and purchase of precious metals from CPM to EMAS.

The price of the precious metals will be determined based on the London Bullion Market Association (LBMA) gold price PM (afternoon) on the last business day before the delivery date, and stated in United States Dollars (USD). The agreement is valid for three years and will expire at April 2, 2027.

**v. Dore Refining Agreement – PT Elang Mulia
Abadi Sempurna**

On April 2, 2024, CPM and PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) obtained into an agreement for dore refining. CPM will send dore to EMAS's refining plant, and the results of the refining will be provided in the form of a packing list, certificate of analysis, and receipt for gold and silver.

In this agreement, CPM and EMAS have agreed on the refining cost per kilogram of dore, *splitting limits*, and *metal return* based on the percentage of gold and silver content.

The duration of this agreement is 12 months and will expire at April 2, 2026.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian
Penting (lanjutan)**

**35. Commitments and Significant
Agreements (continued)**

**w. Penunjukan Macmahon sebagai Kontraktor
Jasa Penambangan Bawah Tanah**

Pada tanggal 7 Februari 2025, CPM telah menunjuk PT Macmahon Indonesia (MMI) sebagai kontraktor jasa penambangan bawah tanah untuk tambang emas di wilayah Poboya di Palu, Sulawesi.

Berdasarkan perjanjian ini, MMI akan bertanggung jawab atas pengembangan tambang bawah tanah dan kegiatan penambangan bijih mineral, termasuk pengeboran, pengangkutan & pemuatan bijih, pemeliharaan peralatan tambang, serta penyediaan jasa pertambangan lainnya. Nilai kontrak perjanjian ini dihitung berdasarkan variabel-variabel yang tertera dalam perjanjian.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2030.

**w. Appointment of Macmahon as Underground
Mining Contractor**

On February 7, 2025, CPM has appointed PT Macmahon Indonesia (MMI) as the underground mining contractor for the Poboya gold mine site in Palu, Sulawesi.

Under this agreement, MMI will be responsible for the development of the underground mine and mineral ore extraction activities, including drilling, ore transportation & loading, mining equipment maintenance, and other mining services. The contract value in this agreement is calculated based on the variables specified in the agreement.

The duration of this agreement is valid since 5 years and will expire at February 7, 2030.

**x. Perjanjian Jual – Beli Logam Mulia
PT Pegadaian Galeri 24**

Pada tanggal 25 Februari 2025 CPM dan PT Pegadaian Galeri 24 mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia. Harga logam mulia akan menggunakan harga bid London Bullion Market (LBM) PM pada hari kerja yang telah disepakati sebelum tanggal penyerahan dan transaksi akan dilakukan dalam rupiah menggunakan kurs tengah BI pada saat tanggal transaksi.

Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 25 Februari 2026.

**x. Gold Sales Agreement – PT Pegadaian
Galeri 24**

On February 25, 2025, CPM and PT Pegadaian Galeri 24 obtained a gold sales agreement. The gold price is referred to the London Bullion Market (LBM) PM bid price on the business day upon prior to the delivery date, and the transaction shall be settled in Rp using Bank Indonesia's middle exchange rate on the transaction date.

The validity of the agreement is 12 months commencing from the signing date and will be expire on February 25, 2026.

36. Kontinjensi

36. Contingencies

Penambangan Tanpa Izin

Beberapa kelompok masyarakat telah melakukan kegiatan penambangan tanpa izin (PETI) secara tradisional di wilayah Kontrak Karya GM dan CPM. Wilayah Kontrak Karya GM yang terdampak adalah di Blok I Tombulilato sedangkan wilayah Kontrak Karya CPM yang terdampak adalah di Blok I Poboya dan Blok IV Toli-Toli.

Kegiatan PETI pada wilayah GM dan CPM berpotensi mengakibatkan kerusakan lingkungan karena adanya penggunaan bahan beracun dan berbahaya (merkuri dan sianida) dalam pengolahan bijih yang terdapat yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang berupa pengeluaran-pengeluaran biaya untuk memperbaiki kerusakan yang diakibatkan oleh PETI, biaya-biaya untuk menangani masalah hukum, dan kehilangan peluang untuk memperoleh hasil di wilayah yang dikuasai oleh PETI.

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai dampak kegiatan PETI terhadap wilayah Kontrak Karya GM dan CPM, GM dan CPM telah melakukan *baseline study* atas wilayah Kontrak Karya yang juga meliputi kajian atas dampak kegiatan PETI. Selain itu, saat ini GM dan CPM tengah melakukan kajian atas dampak sosial, kesehatan dan lingkungan atas kegiatan PETI tersebut. Upaya persuasif maupun tindakan hukum telah dilakukan oleh CPM dan GM dengan melibatkan pihak aparat penegak hukum serta pejabat yang berwenang untuk menghentikan kegiatan PETI tersebut.

Illegal Mining

There were groups of the community that have carried out illegal mining activities (PETI), in a conventional manner, in CoW areas of GM and CPM. The areas that were adversely affected were Blok I Tombulilato in the CoW area of GM, and Block I Poboya and Block IV Toli-Toli in the CoW area of CPM.

Illegal mining activities (PETI) within the GM and CPM Contract of Work areas have the potential to cause environmental damage due to the use of hazardous and toxic materials (mercury and cyanide) in ore processing. These activities may result in financial losses, including expenses incurred to remediate environmental damage caused by PETI, legal handling costs, and the loss of potential revenue from areas occupied by PETI.

To obtain comprehensive information regarding the impacts of PETI on the GM and CPM Contract of Work areas, GM and CPM have conducted a baseline study covering the entire Contract of Work areas, which includes an assessment of the impacts of PETI activities. In addition, GM and CPM are currently undertaking further studies to evaluate the social, health, and environmental impacts of PETI activities. Both GM and CPM have also taken persuasive measures as well as legal actions, in coordination with law enforcement authorities and relevant government officials, to stop the ongoing PETI activities.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

**37. Monetary Assets And Liabilities
Denominated In Foreign Currencies**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam
mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024,
the Group has monetary assets and liabilities in
foreign currencies as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in USD
Aset			
Kas dan Setara Kas			
Kas di Bank	Rp	388,192,782,654	23,131,497
	AUD	15,036,486	1,336
Piutang Usaha	Rp	18,670,209,948	1,112,514
Uang Muka	Rp	2,317,819,565,478	138,113,429
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	1,247,701,970	110,859
Total Aset			162,469,635
Liabilitas			
Utang Usaha	Rp	182,841,937,404	10,895,122
	AUD	257,611	172,767
	EUR	1,788	2,105
	SGD	1,174	914
Liabilitas Sewa Pembiayaan	Rp	122,615,769,852	7,306,386
Beban Akrua	Rp	24,360,986,148	1,451,614
Utang Pajak	Rp	192,007,443,486	11,441,273
Total Liabilitas			31,270,181
Aset Moneter Neto			131,199,454

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in USD
Aset			
Kas dan Setara Kas			
Kas di Bank	Rp	56,431,891,608	3,362,644
	AUD	18,379,178	1,633
Deposito Berjangka	Rp	124,603,396,368	7,424,824
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	Rp	5,528,125,056	329,408
Uang Muka	Rp	1,871,041,945,218	111,490,999
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	3,036,109,685	269,760
Total Aset			122,879,268
Liabilitas			
Utang Usaha	Rp	191,456,054,094	11,408,417
	AUD	3,028,951,597	269,124
	EUR	37,234,886	1,885
	SGD	11,330,450	867
Liabilitas Sewa Pembiayaan	Rp	40,857,322,944	2,434,592
Beban Akrua	Rp	22,210,272,156	1,323,458
	AUD	434,020,973	38,563
Utang Pajak	Rp	225,673,041,714	13,447,327
Pinjaman Jangka Pendek	Rp	527,570,749,746	31,436,703
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	Rp	204,972,578,970	12,213,835
Total Liabilitas			72,574,771
Aset Moneter Neto			50,304,497

38. Manajemen Risiko

Grup beroperasi dalam industri yang memiliki beragam pemangku kepentingan dengan latar belakang dan kepentingan berbeda. Keadaan ini membuat Grup menyadari bahwa terdapat beberapa jenis risiko yang bersumber dari internal dan eksternal Grup, yang dapat mengganggu usaha Grup dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Grup menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang reaktif dan pasif bukanlah sebuah langkah yang bijak. Grup berkewajiban untuk menerapkan manajemen risiko yang proaktif dan antisipatif pada semua tingkat organisasi untuk menciptakan tata kelola korporasi yang baik.

Sebagai usaha nyata untuk menerapkan manajemen risiko yang bersifat proaktif dan antisipatif secara baik dan benar, saat ini Grup dalam proses menerapkan kerangka manajemen risiko dengan berpedoman dan mengacu kepada ISO 31000: *Risk Management - Principles and Guidelines*. Penerapan manajemen risiko tercermin pada aktivitas sepanjang tahun berjalan, yang di dalamnya Grup secara aktif mengelola risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

Risiko-risiko serta rencana mitigasi yang dapat berdampak pada usaha pencapaian tujuan Grup secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Risiko Perubahan Perkiraan Cadangan dan Sumber Daya Pada Tahap Eksplorasi

Portofolio aset yang dimiliki Grup sangat rentan terhadap ketidakpastian, baik dalam hal volume atau jumlah maupun kualitas. Perkiraan cadangan dan sumber daya yang dimiliki Grup, termasuk cadangan terbukti (*proven*) dan terduga (*probable*) merupakan perkiraan yang dibuat berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan praktik dalam industri. Perkiraan tersebut dapat mengalami perubahan yang cukup signifikan apabila terdapat informasi baru di kemudian hari.

Risiko-risiko yang berkaitan dengan perkiraan tersebut di antaranya risiko adanya perbedaan perkiraan dengan kondisi sesungguhnya, termasuk kemungkinan perbedaan kuantitas, volume, dan kondisi geologis lainnya, serta peningkatan biaya produksi, dan belanja modal.

38. Risks Management

The Group is conducting its business in an industry that has a variety of stakeholders with different interests and backgrounds. This situation has brought awareness to the Group that there are several types of risks existing either from internal or external factors, which can disrupt the Group's efforts to achieve its appointed objectives and targets. The Group realizes that implementing reactive and passive risk management is not an option. The Group is required to implement proactive and anticipatory risk management at all levels to support the practice of Good Corporate Governance.

As a real effort to implement proactive and anticipatory risk management properly and correctly, the Group is in the process of implementing a business group risk management framework with guidelines and in reference to ISO 31000: Risk Management - Principles and Guidelines. The implementation of risk management were reflected throughout the year, where the Group actively managed risks previously identified and prepared measures to mitigate them, as appropriate.

The risks and mitigation plans that can have an impact on achieving the Group's objectives in general can be grouped as follows:

a. Risk of Change in Estimates Reserves and Resource in Exploration Stage

The portfolio of assets owned by the Group is highly susceptible to the risks of uncertainty, both in terms of volume or quantity and quality. The estimated reserves and resources owned by the Group, including proven reserves and probable reserves, are estimated based on knowledge, experience and practice in the industry. The estimates could change significantly when new information emerge in the future.

The risks associated with these estimates include the risk of differences between the estimates and actual conditions, including possible differences in quantity, volume and other geological conditions, increased production costs and capital expenditures, etc.

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risk Management (continued)

Perkiraan tersebut berpotensi tidak akurat dan membutuhkan penyesuaian. Penyesuaian cadangan dan sumber daya logam, dapat mempengaruhi pengembangan rencana pertambangan Grup serta berpotensi menimbulkan dampak yang material bagi kegiatan usaha, kondisi keuangan, serta hasil dan prospek usaha Grup.

The estimates are potentially inaccurate and may need adjustment. Adjustment to the reserves and resources of metals can affect the development of the mining plans of the Group and may potentially cause a material impact on the operations, financial condition, results of operations and business prospects of the Group.

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup mempekerjakan ahli-ahli pertambangan yang secara reguler melakukan penaksiran jumlah cadangan di setiap lokasi tambang. Di samping itu, pada saat-saat tertentu, sesuai dengan kebutuhan, Grup mengontrak pihak independen untuk melakukan hal yang sama.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group employs mining experts which regularly performed the assessment of the amount of reserves at each mine site. In addition, at certain times, according to the needs, the Group contracted an independent party to do the same assessment.

b. Risiko Ketidaktepatan Waktu pada Tahap Pengembangan Proyek

Pengembangan proyek tambang membutuhkan perencanaan yang baik sebelum mencapai tahapan produksi. Ketidaktepatan waktu dalam penyelesaian pengembangan proyek dapat mengakibatkan kenaikan biaya yang jumlahnya signifikan, dan penundaan pelaksanaan tahap produksi dapat mengakibatkan tidak tercapainya kinerja keuangan yang diperkirakan sebelumnya.

b. Risk of Inaccuracy Time in Project Development Stage

The development of a mining project requires good planning before reaching the production stage. Inaccuracy time in the completion of project development can result a significant increase in costs, and the delay in the execution of production stage can result in the failure to achieve the financial performance that was previously estimated.

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup mempekerjakan ahli perencanaan pertambangan untuk menyusun rencana pengembangan proyek. Di samping itu, Grup bekerjasama dengan mitra usaha strategis yang berpengalaman dalam pengembangan proyek.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group employs expert mine planning for the project development plan. In addition, the Group collaborates with strategic business partners who are experienced in project development.

c. Risiko Keterbatasan Dana Pada Tahap Pengembangan Proyek

Pengembangan, konstruksi, dan operasional dari proyek-proyek tambang yang berpotensi, termasuk DPM dan GM membutuhkan dana yang besar sebelum mencapai tahapan produksi. Pendanaan tersebut selain berasal dari arus kas internal, juga dari sumber-sumber eksternal lainnya. Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup menggandeng mitra usaha untuk penyediaan dana yang diperlukan. Selain itu, Grup mencari pendanaan dari perbankan dan lembaga-lembaga keuangan lainnya.

c. Risk of Funding Limitations in the Project Development Stage

The development, construction, and operation of potential mining projects including DPM and GM require significant funding before reaching the production stage. This funding comes from internal cash flows and other external sources. To minimize the potential occurrence of these risks, the Group cooperates with business partners to provide the necessary funds. In addition, the Group seeking funding from banks and other financial institutions.

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

d. Risiko Operasional

Termasuk ke dalam tahapan operasional adalah tahapan produksi, yaitu ketika barang tambang dieksploitasi untuk tujuan komersial. Risiko dalam tahapan ini adalah risiko kemungkinan adanya perubahan dalam jumlah tonase yang diproduksi, kualitasnya, kadar metalurginya, dan kondisi geoteknikal lokasi yang akan ditambang yang tidak atau belum terantisipasi sebelumnya. Selain dari itu, terdapat pula risiko kenaikan biaya eksploitasi dan/atau harga barang tambang yang lebih rendah dari yang diperkirakan.

1) Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi dan proyek pengembangan usaha, Grup menghadapi risiko keuangan berupa kerugian yang diakibatkan oleh tidak ditemukannya cadangan mineral atau ditemukan namun tidak ekonomis, risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a) Risiko tidak ditemukannya cadangan mineral atau ditemukan namun tidak ekonomis

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup memilih pihak-pihak terpercaya yang sudah biasa mencarikan lokasi-lokasi potensial. Selain itu, Grup memiliki tenaga-tenaga ahli yang kompeten untuk memverifikasi informasi-informasi yang disampaikan oleh pihak-pihak tersebut sebelum melaksanakan proses akuisisi atas lokasi-lokasi yang bersangkutan.

b) Risiko mata uang

Grup terekspos risiko mata uang bukan USD karena sebagian aset, liabilitas, dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pengadaan barang dan jasa. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas risiko ini, karena besarnya risiko mata uang yang dihadapi Grup tidak signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai akibat dari perubahan pertukaran mata uang Rupiah dan mata uang lainnya terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi bahwa tidak ada perubahan pada variabel-variabel lainnya.

d. Operational Risks

Included in the operational stages are the production stages, that is when mining goods are exploited for commercial purposes. The risk in this stage is the risk of possible changes in the amount of tonnage produced, the quality, the metallurgical level, and the geotechnical conditions of the location to be mined which were not or have not been anticipated beforehand. Apart from that, there is also a lower than expected risk of exploitation and/or mining goods costs.

1) Financial Risks

In carrying out operations and business development projects, the Group faces financial risks in the form of losses caused by not finding mineral reserves or found, but not economic, currency risks, credit risk and liquidity risk.

a) The risk of not finding mineral reserves or found but not economic

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group chose reliable parties that are used to find potential locations. In addition, the Group has competent experts to verify the information submitted by these parties before carrying out the acquisition process of the locations concerned.

a) Currency risk

The Group is exposed to non-USD currency risk due to some assets, liabilities, and operational transactions of the Group are dominated by Rupiah which mainly comes from goods and services procurement transactions. The Group has no policy of hedging this risk, because the amount of currency risk faced by the Group is not significant.

The following table shows the sensitivity of earnings before the consolidated income tax expense as a result of changes in the exchange of Rupiah and other currencies against US Dollar, assuming that there are no changes in other variables.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kenaikan			Increase
Rp meningkat 1%	1,312,630	503,435	Rp increased by 1%
AUD meningkat 1%	(606)	(363)	AUD increased by 1%
EUR meningkat 1%	(21)	(19)	EUR increased by 1%
SGD meningkat 1%	(9)	(9)	SGD increased by 1%
Total	1,311,994	503,045	Total
Penurunan			Decrease
Rp menurun 1%	(1,312,630)	(503,435)	Rp decreased by 1%
AUD menurun 1%	606	363	AUD decreased by 1%
EUR menurun 1%	21	19	EUR decreased by 1%
SGD menurun 1%	9	9	SGD decreased by 1%
Total	(1,311,994)	(503,045)	Total

c) Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

c) Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Group places its cash and cash equivalents with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas di Bank			Cash in Banks
Dengan pihak yang memiliki			Counter-parties with
peringkat kredit eksternal (Pefindo)			external credit rating (Pefindo)
idAAA	17,345,651	3,273,943	idAAA
idAA-	23,058,926	240	idAA-
idAA	36	47	idAA
idBBB+	704	774	idBBB+
Dengan pihak yang tidak memiliki			Counter-parties without
peringkat kredit eksternal	1,336	1,633	external credit rating
Total Kas di Bank	40,406,653	3,276,637	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dengan pihak yang memiliki			Counter-parties with
peringkat kredit eksternal (Pefindo)			external credit rating (Pefindo)
idAAA	--	921,855	idAAA
idAA-	--	7,424,824	idAA-
Total Deposito Berjangka	--	8,346,679	Total Time Deposits

d) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen pembayaran liabilitasnya, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas, bank, dan deposito untuk kegiatan operasionalnya.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

d) Liquidity Risk

At this time the Group expects to pay all liabilities at maturity. To fulfil the payment for liabilities commitment, the Group manages liquidity risk by maintaining cash, bank, and deposits for its operational activities.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Tidak Ditentukan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total/ Total		
Utang Usaha	--	11,502,351	--	11,502,351	Trade Payables
Liabilitas Sewa Pembiayaan	--	2,665,359	4,641,027	7,306,386	Finance Lease Liabilities
Beban Akrua	--	43,511,737	--	43,511,737	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	1,378,742	--	--	1,378,742	Due to Related Parties
Pinjaman Bank	--	14,250,000	165,750,000	180,000,000	Bank Loan
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	1,056,243	1,403,030	2,459,273	Other Long-Term Loan
Total	1,378,742	72,985,690	171,794,057	246,158,489	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Tidak Ditentukan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total/ Total		
Utang Usaha	--	12,105,816	--	12,105,816	Trade Payables
Liabilitas Sewa Pembiayaan	--	2,434,592	--	2,434,592	Finance Lease Liabilities
Beban Akrua	--	20,552,712	--	20,552,712	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	1,311,311	--	--	1,311,311	Due to Related Parties
Pinjaman Bank	--	24,281,850	6,477,950	30,759,800	Bank Loan
Pinjaman Jangka Pendek	--	59,436,703	--	59,436,703	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	12,213,835	--	12,213,835	Other Long-Term Loan
Total	1,311,311	131,025,508	6,477,950	138,814,769	Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

2) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seperti yang telah diuraikan pada Catatan 2h, nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per tanggal pelaporan:

2) Fair Value of Financial Instruments

As described in Note 2h, the fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities per reporting date:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	
Kas dan Setara Kas	40,435,499	40,435,499	11,803,906	11,803,906	Cash and Cash Equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	10,018,151	10,018,151	9,016,587	9,016,587	Restricted cash
Piutang Usaha	1,112,514	1,112,514	--	--	Trade Receivable
Uang Muka	138,113,429	138,113,429	111,490,999	111,490,999	Advances
Piutang Pihak Berelasi	21,651,659	21,651,659	19,997,865	19,997,865	Due from Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	991,800	991,800	1,324,877	1,324,877	Other Non-current Assets
Total Aset Keuangan	212,323,052	212,323,052	153,634,234	153,634,234	Total Financial Assets
Utang Usaha	11,502,351	11,502,351	12,105,816	12,105,816	Trade Payables
Liabilitas Sewa Pembiayaan	7,306,386	7,306,386	2,434,592	2,434,592	Finance Lease Liabilities
Beban Akrua	43,511,737	43,511,737	20,698,237	20,698,237	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	2,459,273	2,459,273	12,213,835	12,213,835	Other Long-term Loan
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	59,436,703	59,436,703	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	180,000,000	180,000,000	30,759,800	30,759,800	Bank Loan
Utang Pajak	11,441,273	11,441,273	13,081,972	13,081,972	Taxes Payable
Utang Pihak Berelasi	1,378,742	1,378,742	1,311,311	1,311,311	Due to Related Parties
Total Liabilitas Keuangan	257,599,762	257,599,762	152,042,266	152,042,266	Total Financial Liabilities

3) Risiko Manajemen Permodalan

Manajemen permodalan bertujuan untuk menjamin kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah struktur permodalannya untuk memastikan bahwa struktur modal Grup memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup melakukan berbagai penerbitan saham baru dan/atau menjual aset Grup, dalam rangka mengurangi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan utang usaha.

3) Capital Risk Management

Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

39. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Sampai dengan 31 Desember 2025, Grup mengalami defisit sebesar USD710.458.805.

Rencana strategis Grup mencakup sejumlah inisiatif penting untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. CPM akan mengoptimalkan kegiatan pencarian cadangan bijih di Blok I Poboya guna memenuhi kebutuhan produksi pabrik yang direncanakan mencapai 10.000 TPD. Selain itu, penambangan bawah tanah diharapkan akan dimulai di kuartal 1 tahun 2027, agar dapat meningkatkan produksi emas seiring dengan tingginya kadar emas dalam bijih di area tambang bawah tanah.

Di sisi lain, SHS dan GM terus mempercepat proses eksplorasi untuk mencapai target cadangan yang telah ditetapkan, demi memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan produksi di masa mendatang.

Menyusul diterbitkan surat keterangan kelayakan lingkungan, LMR tengah menyelesaikan FS untuk selanjutnya memperoleh izin operasi produksi (IUP). Dengan diperolehnya Izin Operasi Produksi (IUP) memungkinkan LMR untuk segera merealisasikan pembangunan pabrik dengan kapasitas 2.000 TPD. Sebagai bagian dari strategi pendanaan, perusahaan juga aktif mencari sumber pendanaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk mendukung seluruh rencana strategis yang telah disusun oleh entitas anak.

39. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity with ability to maintain its going concern. As of December 31, 2025, The Group is in a deficit position amounting to USD710,458,805.

The Group's strategic plan includes several key initiatives to support long-term growth. CPM will optimize its exploration activities for ore reserves at Block I Poboya to meet the production requirements of the planned 10,000 TPD plant. Additionally, underground mining is expected to be start in first quarter on 2027, in order to increase gold production, given the higher gold grades in the ore at the underground mining area.

Meanwhile, SHS and GM are accelerating exploration efforts to achieve the established reserve targets, ensuring the availability of resources required to support future production activities.

Following the issuance of the environmental feasibility certificate, LMR is currently completing its Feasibility Study (FS) as a prerequisite to obtaining the Production Operation License (IUP). The granting of the Production Operation License (IUP) will enable LMR to proceed with the construction of a processing plant with a capacity of 2,000 TPD. As part of its funding strategy, the Company is actively seeking potential financing sources, both domestic and international, to support the strategic plans prepared by its subsidiary.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

40. Informasi Tambahan Arus Kas

40. Supplementary Cash Flows Information

a. Transaksi Non-kas

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi
 arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Non-cash Transaction

Additional information that does not affect the
 consolidated cash flow as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penurunan Pinjaman Jangka Pendek Akibat Selisih Kurs (Catatan 18)	(3,161,858)	(1,464,887)	Decrease of Short-term Loan Due to Foreign Exchange (Note 18)
Kapitalisasi Beban Penyusutan ke Properti Pertambangan (Catatan 11)	859,523	140,554	Capitalization of Depreciation Expense to Mining Property (Note 11)
Kapitalisasi Beban Penyusutan ke Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Catatan 13)	9,046	4,164	Capitalization of Depreciation Expense to Exploration and Evaluation Assets (Note 13)
Kenaikan Piutang Pihak Berelasi Akibat Selisih Kurs (Catatan 32)	(42,786)	--	Decrease of Due to Related Parties Due to Foreign Exchange (Note 32)
Kenaikan Liabilitas Sewa Pembiayaan Akibat Selisih Kurs (Catatan 17)	(135,955)	--	Increased of Finance Lease Liabilities Due to Foreign Exchange (Note 17)
Kapitalisasi Bunga Pinjaman ke Properti Pertambangan (Catatan 12)	--	3,014,348	Capitalization of Interest Loan to Mining Property (Note 12)
Penurunan Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 10)	(31,369)	(14,395)	Decrease of Investment in Joint Ventures (Note 10)
Penambahan Aset Tetap yang berasal dari Liabilitas Sewa Pembiayaan (Catatan 11, 17)	(11,440,999)	--	Addition of Fixed Assets through Finance Lease Liabilities (Notes 11, 17)
Penurunan Aset Tidak Lancar Lainnya sehubungan Penghapusan Proyek Pengembangan Usaha (Catatan 15)	(6,508,179)	--	Decreased on Other Non Current Asset In related to write-off of Business Development Project (Note 15)
Penurunan Aset Tetap sehubungan Penghapusan Aset Tetap (Catatan 11)	(7,373,768)	--	Decreased on Fixed Assets in related to Disposal of Fixed Assets (Note 11)
Penurunan Pinjaman Jangka Panjang Lainnya Akibat Selisih Kurs (Catatan 19)	(69,879)	(309,143)	Decreased on Other Long-term Loan Due to Foreign Exchange (Note 19)

**b. Transaksi Rekonsiliasi Liabilitas
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**yang b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Arus Kas / Cash Flow		Transaksi Non-kas/ Non-cash Transaction	31 Desember 2025/ December 31, 2025
		Penempatan/ Placement	Pembayaran/ Payment		
Liabilitas					
Pinjaman Jangka Pendek	59,436,703	137,821,626	194,096,471	(3,161,858)	--
Pinjaman Bank	30,759,800	180,000,000	30,759,800	--	180,000,000
Utang Pihak Berelasi	1,311,311	67,431	--	--	1,378,742
Liabilitas Sewa Pembiayaan	2,434,592	--	6,705,160	11,576,954	7,306,386
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	12,213,835	2,659,083	12,343,766	(69,879)	2,459,273
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	106,156,241	320,548,140	243,905,197	8,345,217	191,144,401

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Arus Kas / Cash Flow		Transaksi Non-kas/ Non-cash Transaction	31 Desember 2024/ December 31, 2024
		Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment		
Liabilitas					
Pinjaman Jangka Pendek	--	63,938,671	3,037,081	(1,464,887)	59,436,703
Pinjaman Bank	54,495,110	--	23,735,310	--	30,759,800
Utang Pihak Berelasi	1,197,641	113,670	--	--	1,311,311
Liabilitas Sewa Pembiayaan	--	2,434,592	--	--	2,434,592
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	11,735,370	4,090,554	3,302,946	(309,143)	12,213,835
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	67,428,121	70,577,487	30,075,337	(1,774,030)	106,156,241

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

41. Reklasifikasi

41. Reclassification

Dalam rangka penyesuaian dengan informasi terkini, Grup telah melakukan reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

In order to align with the latest information, the Group has carried out a reclassification for the period ended December 31, 2024.

		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
		Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Beban Akrua	20,552,712		20,698,237	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	2,580,117		--	Other Payables
Liabilitas Sewa Pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	--		1,316,280	Current maturities of Finance Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas Sewa Pembiayaan dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	--		1,118,312	Long-term finance Lease Liabilities netts off current maturities
Jumlah	23,132,829	23,132,829		Total

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

42. Subsequent Events

Uang Muka Investasi

Pada tanggal 5 Maret 2026, uang muka investasi kepada DPM sebesar USD20.531.000 telah efektif dikonversi menjadi saham dan dicatat sebagai tambahan investasi pada ventura bersama. Konversi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Nomor 25 tanggal 4 Maret 2026 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0048708.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 5 Maret 2026.

Advance in Investment

On March 5, 2026, the advance for investment in DPM amounting to USD20,531,000 was effectively converted into shares in DPM and recorded as an additional investment in a joint venture. The conversion was carried out based on Notarial Deed No. 25 dated 4 March 2026 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning the increase in issued and paid-up capital, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0048708.AH.01.11.TAHUN 2026 dated March 5, 2026.

Pencairan Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 10 Maret 2026, Perusahaan dan CPM telah mencairkan Fasilitas Pinjaman Sindikasi dengan Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Mega Tbk masing-masing sebesar USD10.000.000 dan USD56.000.000 yang merupakan pinjaman Fasilitas A dengan batas pinjaman maksimal masing-masing sebesar USD200.000.000 dan USD350.000.000.

Drawdown Syndicated Loan Facility

On 10 March 2026, the Company and CPM drew down the Syndicated Loan Facility with Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Mega Tbk amounting to USD10,000,000 and USD56,000,000, respectively. The amounts represent drawdowns under Facility A, with maximum facility limits of USD200,000,000 and USD350,000,000, respectively.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada 16 Maret 2026.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
and For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

**43. Management Responsibility on The
Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 16, 2026.